



Pusat Asesmen dan Pembelajaran

Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Modul Asesmen Diagnosis

Di Awal Pembelajaran

**Kelas X
SMA/MA**

Bahasa Indonesia



Pusat Asesmen dan Pembelajaran

Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Modul Asesmen Diagnosis

Di Awal Pembelajaran

**Kelas X
SMA/MA**

Bahasa Indonesia

Modul Asesmen Diagnosis Di Awal Pembelajaran

Bahasa Indonesia Kelas X SMA/MA

A. Kisi-kisi Soal Asesmen Awal Pembelajaran	3
B. Soal Asesmen Awal Pembelajaran	7
C. Kemungkinan Jawaban Asesmen Awal Pembelajaran	17
D. Kunci Jawaban Asesmen Awal Pembelajaran	23
E. Pedoman Penskoran Asesmen Awal	27
F. Interpretasi dan Tindak Lanjut Asesmen Awal	38

A

Kisi-kisi Soal Asesmen Awal Pembelajaran

**Kelas X SMA/MA
Bahasa Indonesia**

No	Kompetensi Dasar	Kelas	Materi Pokok	Indikator Soal	Bentuk Soal	No. Soal	Keterangan
1	3.1 Menelaah struktur dan ciri kebahasaan pidato persuasif tentang permasalahan aktual yang didengar dan dibaca	X	Kebahasaan teks persuasif dalam pidato.	Disajikan sebuah teks rumpang siswa diminta untuk melengkapi teks dengan menggunakan konjungsi yang tepat (konjungsi penambahan, konjungsi pertentangan, dan konjungsi kausalitas).	Isian	5	KD ini merupakan prasyarat dari KD 3.5 Mengevaluasi pengajuan, penawaran, dan persetujuan dalam teks negosiasi lisan maupun tertulis.
		X	Struktur Teks pidato persuasif	Disajikan dua buah teks pidato (penggalan teks pidato persuasif dan penggalan teks pidato informatif). Siswa diminta untuk menganalisis perbedaan tujuan kedua teks tersebut.	Uraian	6	
		X	Kebahasaan teks pidato persuasif	Disajikan sebuah permasalahan tentang kebahasaan teks pidato persuasif. Siswa diminta untuk menganalisis kesalahan penulisan preposisi dan imbuhan.	Uraian	7	

No	Kompetensi Dasar	Kelas	Materi Pokok	Indikator Soal	Bentuk Soal	No. Soal	Keterangan
2	3.3 Mengidentifikasi informasi berupa kritik, sanggahan, atau pujian dari teks tanggapan (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/ atau keragaman budaya, dll) yang didengar dan/atau dibaca	X	Teks tanggapan kritis	Disajikan sebuah penggalan teks tanggapan kritis. Siswa diminta menentukan sebuah gagasan pokok.	PG	1	KD ini merupakan prasyarat dari KD 3.2 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi.
		X	Teks tanggapan kritis	Disajikan sebuah teks tanggapan kritis. Siswa diminta menentukan simpulan yang tepat.	Isian	4	4.2 Mengkonstruksikan teks eksposisi dengan memperhatikan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi), serta struktur dan kebahasaan.
3	3.2 Menelaah struktur dan aspek kebahasaan cerita pendek yang dibaca atau didengar.	X	Unsur Interinsik teks cerpen	Disajikan sebuah penggalan teks cerpen. Siswa diminta menentukan unsur interinsik (amanat) teks cerpen.	PG	2	KD ini merupakan prasyarat dari KD 3.4 Membandingkan nilai-nilai dan kebahasaan cerita rakyat dan cerpen.
		X	Kebahasaan teks cerpen	Disajikan sebuah teks cerpen yang berisi kalimat langsung yang mengandung majas (majas hiperbola, majas ironi, majas litotes dan majas ironi). Siswa diminta menjodohkan kalimat langsung dengan majas yang tepat sesuai dengan kandungan majas di dalam kalimat langsung.	Menjodohkan	3	
		X	Unsur interinsik teks cerpen	Disajikan sebuah penggalan teks cerpen. Siswa mengapresiasi teks cerpen (tema dan penokohan).	Uraian	9	

No	Kompetensi Dasar	Kelas	Materi Pokok	Indikator Soal	Bentuk Soal	No. Soal	Keterangan
4	4.3 Menyimpulkan isi teks tanggapan berupa kritik, sanggahan, atau pujian (mengenai lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/ atau keragaman budaya) yang didengar dan dibaca.	X	Menyampaikan tanggapan kritis	Disajikan sebuah penggalan teks. Siswa diminta menanggapi teks dengan memberikan opini dan fakta.	Uraian	8	KD ini merupakan prasyarat dari KD 4.2 Mengonstruksikan teks eksposisi dengan memperhatikan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi), serta struktur dan kebahasaan.
5	4.4 Mengungkapkan rasa simpati, empati, kepedulian, dan perasaan dalam bentuk cerita inspiratif dengan memperhatikan struktur cerita dan aspek kebahasaan.	X	Teks cerita inspiratif	Diberikan permasalahan agar membuat sebuah teks cerita inspiratif. Siswa diminta membuat sebuah teks inspiratif dengan ketentuan penulisan : a. Memilih salah satu topik atau tema b. Memuat 400-500 kata c. Isi tulisan inspiratif d. Menggunakan bahasa Indonesia sesuai kaidah.	Uraian	10	KD ini merupakan prasyarat dari KD 4.6 Menceritakan kembali isi teks biografi baik lisan maupun tulis.

B

**Soal
Asesmen Awal
Pembelajaran**

**Kelas X SMA/MA
Bahasa Indonesia**

1. Cermati paragraf di bawah ini!



Perjuangan para tenaga medis dalam melayani pasien covid-19 menuai beribu pujian dan acungan jempol. Banyak kisah duka dalam merawat pasien covid-19. Mereka adalah pejuang di garda terdepan yang siap melayani pasien. Namun, kerja keras mereka belum usai karena sampai sekarang para ilmuwan belum menemukan vaksin yang dapat melumpuhkan covid-19. Berada di rumah sakit sepanjang hari dan terkadang sampai menginap di rumah sakit adalah hal yang sudah biasa dilakukan. Dokter, perawat, dan staf rumah sakit lainnya tidak bisa pulang ke rumah karena khawatir akan membawa bibit penyakit atau virus corona kepada para keluarga.

Gagasan pokok yang terkandung dalam paragraf tersebut adalah...

- A. Para tenaga medis dan para ilmuwan masih meneliti vaksin untuk melumpuhkan covid-19.
- B. Para dokter yang memberikan jiwa dan raga untuk melaksanakan kewajiban sebagai seorang dokter dan perawat.
- C. Perjuangan para tenaga medis dalam melayani pasien covid-19 yang pantang putus asa.
- D. Ketakutan para tenaga medis yang awalnya menghantui mereka lambat laun menjadi kekuatan.
- E. Dokter adalah pejuang di garda terdepan yang siap melayani pasien positif corona.

2. Cermati penggalan cerpen di bawah ini!



Dari kejauhan sudah terlihat ganas dan menyeramkan. Semua orang tunduk dan takut ketika melihat dia datang. Dia adalah Raden Fatih yang agung berasal dari Kerajaan Angin, anak dari seorang raja. Siang hari biasanya dia keliling kampung untuk meminta pajak kepada para petani dan pedagang. Sudah banyak warga yang terkena amukan para pengawalinya. Jika warga menolak untuk memberikan upeti. Kejayaannya terus berlangsung hingga pada suatu hari kerajaannya diserang dan dikalahkan oleh Kerajaan Langit. Sesaat setelah keributan terjadi Raden Fatih yang tergulai lemas meminta pertolongan tetapi tidak satu orang pun menolongnya.

Amanat yang terkandung dalam penggalan cerpen tersebut adalah...

- A. Janganlah berperilaku seenaknya dan kejam jika menjadi raja.
- B. Jangan membiarkan seseorang yang sedang tergulai lemas.
- C. Hindarilah kekerasan dan penyerangan dalam sebuah kerajaan.
- D. Sebagai seorang anak raja janganlah berperilaku buruk dan kejam.
- E. Hindarilah perilaku jahat dan kejam kepada kerajaan yang lainnya.

3. Bacalah penggalan cerpen di bawah ini. Cermati kalimat langsung kemudian jodohkanlah dengan majas yang tepat!

<p>a. Toni dan Tedi adalah kakak beradik. Mereka tumbuh besar bersama, tetapi Toni tidak seperti Tedi yang rajin sekolah. Suatu hari Toni melakukan kesalahan dan membuat ayahnya marah besar. Seketika Toni pun lari. Ayahnya berteriak “Toni... walaupun kau lari secepat kilat tetapi aku masih bisa mengejarmu”. Akhirnya Toni tertangkap, karena ayahnya mengejar menggunakan kendaraan bermotor.</p>	<ol style="list-style-type: none">1. Kalimat langsung mengandung majas litotes2. Kalimat langsung mengandung majas ironi3. Kalimat langsung mengandung majas hiperbola4. Kalimat langsung mengandung majas metafora5. Kalimat langsung mengandung majas alegori.
<p>b. Pagi itu bu Mira semangat masuk ke kelas X Mipa 6 karena akan ada ulangan bahasa Indonesia. Bu Mira pun sampai di kelas X Mipa 6. Ulangan akan segera dimulai dan buku catatan siswa dikumpulkan. Ketika memeriksa buku siswa bu Mia kesulitan membaca buku Jono. Bu Mia mengatakan “Jon, bagus sekali tulisanmu sampai ibu tidak bisa membacanya”. Akhirnya Jono belajar menulis bersama bu Mia.</p>	
<p>c. Diana anak yang jarang bergaul dengan teman yang lain. Kesenangannya hanya membaca buku. Diana tidak memperhatikan penampilannya. Pada suatu hari Diana belajar untuk tampil rapi dan cantik karena ingin mengikuti ajang Mojang Jajaka di sekolahnya. Mendengar kabar tersebut Rosa langsung berkata “Diana anak kutu buku itu mengikuti ajang Mojang Jajaka, dijamin tidak akan menang”. Hasil pengumuman pun tiba, pemenangnya adalah Diana. Diana menang karena banyak membaca buku sehingga dapat menjawab semua pertanyaan dewan juri dengan tepat.</p>	
<p>d. Hari itu aku kehujanan dan mobilku mogok tiba-tiba. Aku bertemu salah satu teman lamaku, lalu teman lamaku berteriak memanggilku. Aku kebingungan saat memandang wajahnya karena derasnya hujan menghalangi pandanganku. Aku ingat dia adalah Anton teman Sekolah Dasarku dulu. Setelah aku selesai menghubungi pihak bengkel Anton mengajak aku ke rumahnya, karena rumahnya tidak jauh dari tempat mobilku mogok. Lantas aku pikir mungkin tidak apa-apa aku menunggu di rumahnya sampai mobilku selesai dibetulkan. Aku terima tawarannya untuk menunggu di rumahnya sambil bercerita masa lalu. Saat di perjalanan dia berbicara “Rumahku biasa-biasa saja hanya untuk melindungi dari panas dan hujan”. Aku hanya tersenyum saja, kami pun sampai depan gerbang rumahnya. Ternyata rumahnya sangat besar dan mewah.</p>	



Jawaban	<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>
----------------	--



4. Cermati paragraf di bawah ini!

Berbagai upaya pencegahan penularan virus oleh pemerintah dan masyarakat. Pemerintah menyiapkan berbagai protokol kesehatan yang telah diberlakukan di antaranya adalah menyediakan tempat cuci tangan di sekitar jalan yang sering ramai dikunjungi warga, membuat ruangan khusus penyemprotan disinfektan bagi warga yang baru saja datang dari luar kota. Untuk mengurangi aktivitas masyarakat, pemerintah telah memberikan banyak bantuan berupa uang dan bahan makanan. Upaya yang dilakukan oleh masyarakat, membuat disinfektan rumahan menjadi salah satu cara bagi para ibu rumah tangga untuk digunakan di rumah dan di sekitar lingkungan. Anak-anak sekolah dasar pun diberi tugas dengan membuat sanitizer sendiri untuk mengisi tugas belajar di rumah. Sanitizer yang dibuat anak-anak lebih bernilai ekonomis. Keadaan yang mengharuskan semua orang melaksanakan menjaga jarak dan mengurangi aktivitas demi memotong rantai penularan covid-19.

Dampak virus corona mengakibatkan semua orang harus berhati-hati dan selalu menjaga kesehatan. Masyarakat harus pintar memilih tempat berbelanja yang bersih. Lebih banyak mengonsumsi makanan yang bergizi. Menghindari kerumunan dapat mengurangi risiko terinfeksi virus corona. Jika tidak terlalu penting, sebaiknya untuk saat ini lebih baik diam di rumah. Seluruh masyarakat harus siap meningkatkan segala upaya agar penyebaran virus corona ini bisa diberhentikan.

Simpulan yang tepat untuk teks tersebut adalah

Jawaban	<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>
----------------	--

5. Cermati teks rumpang di bawah ini!



Covid-19 atau *coronavirus disease* berawal ... (a) Wuhan. Virus ini menyebar dengan cepat. Banyak orang terinfeksi, ... (b) vaksin masih belum ditemukan. Untuk mengurangi penyebaran virus pemerintah memberlakukan aturan menjaga jarak fisik. ... (c), mari kita melaksanakan aturan yang disarankan oleh pemerintah.

konjungsi yang tepat untuk mengisi teks tersebut adalah...

Jawaban	<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>
----------------	--

6. Cermati penggalan teks di bawah ini!

Penggalan teks 1

Pada hari ini Minggu, tanggal 17 Juni 2020 pada pukul 10.00 WIB. Akan ada penyemprotan disinfektan di lingkungan Perumahan Bumi Permai, Jl. Cihanjuang Blok C. Besok penyemprotan disinfektan akan dilakukan di blok D. Pekan depan semoga kegiatan penyemprotan telah selesai di seluruh kompleks.

Penggalan teks 2

Untuk itu, seluruh warga kompleks Perumahan Permai diharapkan mempersiapkan rumah tinggal masing-masing selama proses penyemprotan berlangsung. Marilah tetap membiasakan diri untuk menjaga protokol kesehatan selama pandemi. Tetap menjaga kebersihan rumah dan lingkungan, mengenakan masker, dan mencuci tangan.



Kedua teks pidato di atas memiliki perbedaan tujuan teks, jelaskan perbedaan tujuan kedua teks tersebut!

Jawaban	<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>
----------------	--

7. Cermati penggalan teks di bawah ini!



Ke biasaan mencuci tangan, menjaga jarak dan mengenakan masker harus dilakukan pada masa ke normalan baru. Ke biasaan baru ini menjaga kita dan orang-orang disekitar kita agar terhindar dari berbagai virus jahat khususnya covid-19. Marilah kita mengutamakan kesehatan serta selalu memperhatikan kebersihan diri dan lingkungan.

Koreksilah kesalahan penulisan penggalan teks tersebut berdasarkan cara penulisan imbuhan dan preposisi!

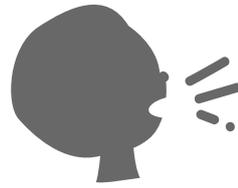
Jawaban	<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>
----------------	--

8. Cermati teks di bawah ini kemudian berikan tanggapan Anda tentang “Tantangan Belajar di Masa Pandemi”!



Ketentuan tanggapan :

1. Mengandung kalimat opini dan fakta
2. Jumlah kata antara 50-100 kata



Fakta



Opini

Mendikbud Ungkap Tantangan Belajar dari Rumah Akibat Pandemi COVID-19

Pandemi virus Corona masih mewabah di Indonesia dan sejumlah negara. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Makarim mengatakan banyak negara di dunia saat ini mengalami tantangan menerapkan kegiatan belajar dari rumah.

“Tantangan ini bukan dihadapi hanya di Indonesia tantangan ini di semua negara di dunia yang mengalami belajar dari rumah,” kata Nadiem dalam telekonferensi diskusi *‘Distance Learning Affecting Students in New Normal’*, Selasa (9/6/2020).

Lebih lanjut Nadiem mengungkapkan persiapan dalam melakukan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) biasanya akan membutuhkan waktu sekitar 5 tahun. Namun, sambung Nadiem, pandemi COVID-19 mengharuskan masyarakat untuk beradaptasi dalam melakukan PJJ. “Untuk menemukan formulanya belajar dari rumah atau *remote learning* itu proses yang memakan waktu 5 tahun transisinya, tapi tiba-tiba karena kondisi COVID ini tiba-tiba semua orang harus belajar melakukannya dalam waktu beberapa bulan,” ujar Nadiem. Nadiem juga mengatakan ada hal positif yang dapat diambil dari masa pandemi COVID-19 ini. Menurut Nadiem, saat ini adalah masa yang membuat guru hingga orang tua murid membuat metode pembelajaran baru bagi anak.

“Masa transisi adalah masa yang sulit tapi bukan berarti itu bukan kesempatan. Belum pernah kita melihat jumlah guru, jumlah orang tua, jumlah murid mencoba-coba metode baru dalam pembelajaran di seluruh sejarah Indonesia belum pernah ini terjadi,” ucap Nadiem.

Sumber : <https://news.detik.com> dengan perubahan

9. Cermati penggalan cerpen di bawah ini dengan seksama!



Dongeng Sebelum Tidur Seno Gumira Ajidharma

Malam ini cerita ibunya lain sama sekali. Barangkali karena simpanan cerita ibunya sudah habis. Dari ibunya, Sari telah mendengar hampir semua cerita. Sejak berumur lima tahun, ibunya biasa bercerita sebelum tidur, karena kalau tidak, Sari tidak bisa tidur. Kini Sari sudah berumur sepuluh tahun. Sudah sekitar 1825 cerita didengarnya, dan semua menempel baik-baik di kepala Sari yang terlatih ia tidak mau mendengarkan cerita ulangan.

Ibunya, seorang wanita karier yang sibuk, sesibuk-sibuknya tetap berusaha menceritakan sebuah dongeng kepada anaknya sebelum tidur. Jika ia berada di luar kota, atau di luar negeri, ia menelpon tepat pada waktunya untuk bercerita. Kalau ia mesti mengadakan perjalanan panjang, dengan pesawat terbang semalam suntuk misalnya, ia meninggalkan dongengnya dalam rekaman. Ibunya itu bisa bercerita dengan menarik, habis dulunya suka main sandiwara sih. Sari sungguh beruntung.

...

“Dengarlah Sari, cerita ini dimulai dari pengakuan seorang ibu.”

Lantas ibunya membaca berita itu.

Saya sudah tinggal di sini sejak usia delapan tahun sampai memiliki tiga anak dan seorang cucu. Tiba-tiba saja, pada usia yang ke-39 sekarang ini jadi setelah 31 tahun hidup di sini, setelah saya makin merasa bahwa inilah kampung halaman saya, kampung halaman anak-anak dan cucu saya, saya dipaksa pindah dan hanya diberi uang Rp 400.000. Siapa yang tidak marah diperlakukan seperti itu? Adilkah ganti rugi dengan nilai sekecil itu?

Saya bersama suami saya memang tinggal di atas tanah negara. Tapi saya

punya KTP, taat membayar PBB dan tak pernah melawan pemerintah. Kini, setelah rumah saya terbakar dan dibongkar, setelah barang-barang kami rusak semua, kami tidak memiliki apa-apa lagi. Seharusnya mereka tidak membiarkan kami seperti ini. Kami juga tidak tahu harus ke mana setelah ini.

Apa yang bisa saya lakukan sekarang hanyalah mengungsikan sebagian anak-anak saya. Saya kini menunggu kepastian. Uang Rp400.000,00 untuk kontrak sebuah keluarga yang layak, sangat tidak cukup. Uang sebesar itu hanya bisa dipakai untuk kontrak rumah alakadarnya selama tiga bulan. Ini pun kalau belum naik, dan jika uang itu hanya dipakai untuk kontrak rumah saja. Bagaimana jika kami harus menyewa truk untuk mengangkut sisa barang kami? Saya juga meragukan bisa tinggal di rumah susun. Untuk membayangkan saja belum pernah, apalagi mempercayai janji bahwa kami bisa hidup lebih baik di rumah susun itu nanti...

Lantas, ibunya mencoba bercerita berdasarkan foto-foto yang ada di koran itu, begitu asyik, sampai tak tahu betapa Sari terperangah.

Dongeng-dongeng sebelum tidur yang diceritakan ibunya biasanya sangat romantis, indah, dan membayangkan suatu alam yang tenang. Tapi kini debu mengepul dalam bayangan Sari, bulldoser menggasak rumah-rumah penduduk, dalam waktu singkat satu kampung menjadi rata dengan tanah. Ibu-ibu diseret, anak-anak menangis, dan bapak-bapak berkelahi melawan petugas. Sari memejamkan mata, namun ibunya terus bercerita tentang kebakaran yang berkobar-kobar, jeritan orang-orang yang kehilangan rumah, dan terik matahari yang seakan menjadi lebih menyengat dari biasanya.

Jakarta, 1 November 1994

Apresiasi cerpen tersebut berdasarkan :

- a. Tema
- b. Penokohan

10. Buatlah sebuah teks cerita inspiratif! Dengan Ketentuan tulisan sebagai berikut.

- a. Memilih salah satu topik atau tema tulisan :
 - 1) Tetap Kreatif di Masa Pandemi
 - 2) Kisah Belajar Menyenangkan di Rumah Selama SFH
 - 3) Menjadi Pahlawan Kemanusiaan di Negara Konflik
- b. Memuat 400-500 kata
- c. Isi tulisan inspiratif
- d. Menggunakan bahasa Indonesia sesuai kaidah.



C

Kemungkinan Jawaban Asesmen Awal Pembelajaran

**Kelas X SMA/MA
Bahasa Indonesia**

1. Kemungkinan jawaban nomor 1

Jawaban A adalah bagian dari paragraf tanggapan kritis. Namun kalimat tersebut bukan gagasan pokok paragraf.

A. Para tenaga medis dan para ilmuwan masih meneliti vaksin untuk melumpuhkan covid-19.

Jawaban B adalah kalimat rancu.

B. Para dokter yang memberikan jiwa dan raga untuk melaksanakan kewajiban sebagai seorang dokter dan perawat.

Jawaban C adalah gagasan pokok paragraf deduktif.

C. Perjuangan para tenaga medis dalam melayani pasien covid-19 yang pantang putus asa.

Jawaban D adalah bagian dari paragraf tanggapan kritis. Namun kalimat tersebut bukan gagasan pokok paragraf.

D. Ketakutan para tenaga medis yang awalnya menghantui mereka lambat laun menjadi kekuatan.

Jawaban E sedikit berhubungan dengan isi teks. Namun, kalimat tersebut bukan gagasan pokok paragraf deduktif.

E. Dokter adalah pejuang di garda terdepan yang siap melayani pasien.

2. Kemungkinan jawaban nomor 2

Jawaban A pada pilihan tokoh tidak sesuai dengan isi cerita pendek karena bukan menceritakan seorang raja.

A. Janganlah berperilaku seenaknya dan kejam jika menjadi seorang raja.

Jawaban B tidak ada hubungan dengan amanat yang dimaksud.

B. Jangan membiarkan seseorang yang sedang tergulai lemas

Jawaban C bukan amanat yang dimaksud.

C. Hindarilah kekerasan dan penyerangan dalam sebuah kerajaan

Jawaban D amanat yang tersirat sesuai dengan isi cerita pendek.

D. Sebagai seorang anak raja janganlah berperilaku buruk dan kejam.

Jawaban E pada pilihan tokoh tidak sesuai dengan isi cerita pendek karena bukan menceritakan kerajaan yang lain.

E. Hindarilah perilaku jahat dan kejam kepada kerajaan yang lainnya.

3. Kemungkinan jawaban nomor 3

a-3 : Kalimat langsung mengandung majas hiperbola.
b-2 : Kalimat langsung mengandung majas ironi.
c-4 : Kalimat langsung mengandung majas metafora.
d-1 : Kalimat langsung mengandung majas litotes.

4. Kemungkinan jawaban nomor 4

Berbagai upaya pencegahan penularan virus oleh pemerintah dan masyarakat serta dampak virus corona mengakibatkan semua orang harus berhati-hati dan selalu menjaga kesehatan.
Berbagai upaya yang dilakukan pemerintah dalam mengurangi penyebaran virus corona serta semua orang harus berhati-hati dan selalu menjaga kesehatan.
Upaya pemerintah dan masyarakat dalam mengurangi penyebaran virus.
Upaya pemerintah dalam mengurangi penyebaran virus.

5. Kemungkinan jawaban nomor 5

dari
sedangkan/tetapi/tapi
Oleh karena itu/ Karena itu

6. Kemungkinan jawaban nomor 6

Terdapat perbedaan maksud teks. Teks 1 bermaksud memberikan informasi dan teks 2 bermaksud mengajak pendengar agar melakukan hal yang dikatakan pembicara.
Teks memiliki struktur yang sama yaitu struktur bagian isi, tetapi teks tersebut terdapat perbedaan pada jenis teks, teks 1 berjenis teks pidato informatif dan teks 2 berjenis teks pidato persuasif kedua teks sama-sama memberikan informasi.
Terdapat perbedaan teks 1 mengandung alamat yang lengkap dan teks 2 tidak mengandung alamat yang lengkap.

Teks 1 dan teks 2 tidak berbeda kedua teks tersebut mempunyai tujuan yang sama untuk menjelaskan sesuatu.

7. Kemungkinan jawaban nomor 7

Terdapat kesalahan penulisan pada kalimat di dalam paragraf pada kata *disekitar* yang seharusnya ditulis secara terpisah *di sekitar (preposisi)* dan pada kata *ke normalan* dan *ke kebiasaan* seharusnya di tulis *kenormalan, kebiasaan* disatukan (imbuhan).

Penulisan yang menunjukkan tempat harus disatukan sementara untuk imbuhan harus disatukan juga

Penulisan yang menunjukkan tempat harus disatukan dan yang imbuhan harus dipisahkan

Tidak ada kesalahan penulisan.

8. Kemungkinan jawaban nomor 8

Dimulai dengan kalimat : “Menurut pendapat saya...”, “Menurut pandangan saya...”, dan sejenisnya.

Opini bersifat orisinal, bukan menuliskan kembali kalimat pada teks yang Dimuat dengan kalimat “Menurut kebijakan pemerintah... “

Fakta merupakan kutipan teori atau bukti autentik yang disertai sumber rujukan.

Jumlah kata 50-100 kata (atau lebih).

Isi opini :

Terdapat kalimat yang menyatakan opini pribadi, menurut pendapat saya...”

Fakta merupakan kutipan teori atau bukti autentik tetapi tidak disertai sumber rujukan.

Jumlah kata 30-50 kata.

Isi opini : Tidak terdapat kalimat yang menyatakan opini pribadi.

Tidak terdapat fakta yang jelas, tetapi ada pemaparan meskipun tidak berkaitan.

Jumlah kata kurang dari 30 kata.

Tidak ada jawaban.

9. Kemungkinan jawaban nomor 9

Tema : Dongeng seorang ibu yang membuat anaknya tidak bisa tidur.

Tokoh ibu : sangat gemar bercerita pada anaknya, menyayangi anaknya, dan kebingungan dengan cerita baru yang akan disampaikan pada anaknya.

Terdapat penjelasan bahwa tokoh anak : cerdas sehingga mudah mengingat cerita-cerita ibunya, antusias dengan hal baru, dan mudah tersentuh hatinya. Hal ini dibuktikan dengan tidak bisa tidur setelah mendengar kisah kesedihan dan ketidakadilan yang baru didengar dari ibunya.

Dongeng sebelum tidur yang membuat tidak bisa tidur.

Penokohan : ibu suka bercerita setiap malam.

Dongeng sebelum tidur yang tidak biasa.

Penokohan : ibu yang bercerita berbeda dari cerita biasanya.

Tidak ada jawaban.

10. Kemungkinan jawaban nomor 10

Karangan siswa sesuai dengan kriteria pada soal, yaitu : terdiri atas 400-500 kata; memilih topik khusus/spesifik tentang kisah tokoh inspiratif; terdapat bagian pembuka, isi dan penutup.

Topik dikembangkan menjadi kisah yang dideskripsikan secara luwes; terdapat bagian detail kisah yang mendukung ide utama cerita; secara fokus, menyampaikan amanat cerita yang menginspirasi; seluruh bagian kalimat membentuk kepaduan kisah inspiratif yang utuh.

Penggunaan bahasa Indonesia sesuai kaidah. Penggunaan tanda baca, penulisan huruf, pilihan kata, dan tata kalimat secara tepat.

Organisasi karangan : Karangan memuat kriteria penulisan :

- Terdiri atas 100-300 kata
 - Memuat topik umum tentang kisah inspiratif
- Terdapat salah satu bagian tulisan pembuka, isi, atau penutup.

Pengembangan gagasan inspiratif.

- Topik dikembangkan menjadi kisah yang dideskripsikan.
- Terdapat detail tetapi sebagian cerita digambarkan secara umum.
- Secara umum, menyampaikan amanat cerita yang menginspirasi.

Bahasa :

Ada beberapa bagian kata, kalimat, atau paragraf yang tidak sesuai dengan kaidah.

Organisasi karangan : Karangan memuat kriteria penulisan :

- Terdiri atas kurang dari 50 kata.
- Memuat topik umum tentang kisah inspiratif / atau topik tidak berkaitan

Terdapat salah satu bagian tulisan pembuka, isi, atau penutup yang tidak jelas.

Pengembangan agagasan inspiratif

- Topik dikembangkan menjadi paragraf yang tidak selesai.
- Memuat gambaran umum cerita yang tidak berkaitan.
- Tidak menyampaikan amanat cerita yang inspiratif.

Bahasan : Penggunaan Bahasa tidak sesuai kaidah.

Tidak ada jawaban.

D

**Kunci Jawaban
Asesmen Awal
Pembelajaran**

**Kelas X SMA/MA
Bahasa Indonesia**

No Soal	Kunci Jawaban
1	C : Perjuangan para tenaga medis dalam melayani pasien covid-19 yang pantang putus asa.
2	D : Sebagai seorang anak raja janganlah berperilaku buruk dan kejam.
3	a-3 : Kalimat langsung mengandung majas hiperbola. b-2 : Kalimat langsung mengandung majas ironi. c-4 : Kalimat langsung mengandung majas metafora. d-1 : Kalimat langsung mengandung majas litotes.
4	Berbagai upaya pencegahan penularan virus oleh pemerintah dan masyarakat serta dampak virus corona mengakibatkan semua orang harus berhati-hati dan selalu menjaga kesehatan.
5	dan sedangkan/tetapi/tapi Oleh karena itu/ Karena itu
6	Terdapat perbedaan maksud teks. Teks 1 bermaksud memberikan informasi dan teks 2 bermaksud mengajak pendengar agar melakukan hal yang dikatakan pembicara.
7	Terdapat kesalahan penulisan pada kalimat di dalam paragraf pada kata <i>disekitar</i> yang seharusnya ditulis secara terpisah <i>di sekitar (preposisi)</i> dan pada kata <i>ke normalan</i> dan <i>ke biasaan</i> seharusnya di tulis <i>kenormalan, kebiasaan</i> disatukan (imbuhan).
8	Kisi-kisi jawaban siswa : 1. Terdapat Opini dengan ketentuan : a. Dapat dimulai dengan kalimat : “Menurut pendapat saya...”, “Menurut pandangan saya...”, dan sejenisnya. b. Opini bersifat orisinal, bukan menuliskan kembali kalimat pada teks yang disajikan. c. Opini berisi pendapat siswa tentang belajar di rumah atau tentang system belajar di rumah yang diterapkan sekolah. 2. Terdapat fakta dengan ketentuan : a. Fakta merupakan kutipan teori atau bukti autentik yang disertai sumber rujukan. b. Fakta merupakan kebenaran yang tidak bisa dibantah. 3. Menguraikan kalimat antara 50-100 kata (atau lebih)

	<p>Contoh paragraf :</p> <p><u>Menurut pendapat saya, di masa pandemi ini belajar di rumah adalah solusi yang baik untuk mengurangi penyebaran virus corona. Kegiatan belajar di rumah dapat menggunakan gawai. (bagian opini) Sebagaimana yang kita ketahui, banyak aplikasi yang dapat diakses melalui gawai. Misalnya belajar melalui Youtube, Zoom, Google Classroom, dan lain sebagainya (fakta). Meskipun demikian, guru perlu mempertimbangkan pemberian tugas yang tidak memberatkan kepada siswa (opini).</u></p>
<p>9</p>	<p>1. Kisi-kisi Jawaban Tema Cerpen: Siswa menjawab tema mendekati kalimat-kalimat kunci berikut ini.</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Dongeng seorang ibu yang membuat anaknya tidak bisa tidur. b. Dongeng sebelum tidur yang membuat tidak bisa tidur. c. Dongeng sebelum tidur yang tidak biasa. <p>Kisi-kisi Penjelasan Tema : Tidak biasanya tema cerita yang dipilih Ibu pada anaknya di suatu malam. Dongeng itu bukan dongeng romantis dan indah, tetapi dongeng tentang penggusuran dan ketidakadilan yang belum bisa dimengerti sang anak.</p> <p>2. Kisi-kisi Jawaban Penokohan : Siswa menjawab bahwa ada dua tokoh yaitu tokoh ibu dan anak. Terdapat penjelasan bahwa tokoh ibu : sangat gemar bercerita pada anaknya, menyayangi anaknya, dan kebingungan dengan cerita baru yang akan disampaikan pada anaknya. Terdapat penjelasan bahwa tokoh anak : cerdas sehingga mudah mengingat cerita-cerita ibunya, antusias dengan hal baru, dan mudah tersentuh hatinya. Hal ini dibuktikan dengan tidak bisa tidur setelah mendengar kisah kesedihan dan ketidakadilan yang baru didengar dari ibunya.</p>
<p>10</p>	<p>Kisi-kisi jawaban menulis cerita inspiratif.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Karangan siswa sesuai dengan kriteria pada soal, yaitu : terdiri atas 400-500 kata; memilih topik khusus/spesifik tentang kisah tokoh inspiratif; terdapat bagian pembuka, isi dan penutup. • Topik dikembangkan menjadi kisah yang dideskripsikan secara luwes; terdapat bagian detail kisah yang mendukung ide utama cerita; secara fokus, menyampaikan amanat cerita yang menginspirasi; seluruh bagian kalimat membentuk kepaduan kisah inspiratif yang utuh. • Penggunaan bahasa Indonesia sesuai kaidah. Penggunaan tanda baca, penulisan huruf, pilihan kata, dan tata kalimat secara tepat.

Contoh Karangan Inspiratif :

Lawan Rasa Takutmu

Bisakah kita bekerja dalam situasi sedang berlangsungnya suatu perang? Misel adalah seorang perawat medis yang bekerja di sebuah rumah sakit pemerintah yang khusus menangani pasien yang menjadi korban peperangan. Tidak bisa dibayangkan bagaimana dia bekerja di tengah situasi kritis. Bulan pertama dia merasa depresi. Bagaimana tidak! pekerjaannya juga bisa membahayakan nyawanya. Namun, bulan-bulan berlalu dengan begitu banyak pengalaman dan mengumpulkan banyak keberanian, Misel pun dapat bertahan. Tidak hanya sebagai perawat medis dia pun ikut dalam aktivis kemanusiaan dan berhasil mengumpulkan banyak dana bagi masyarakat di tengah peperangan. Rasa kasihan kepada orang-orang di sana lebih besar dari pada rasa takutnya. Sesekali dia berkeliling untuk melihat keadaan sekitar dan melihat masyarakat yang ada di sana. Pemandangan yang tidak biasa dia temukan di tempat tinggalnya. Banyak anak-anak yang ditinggalkan orang tuanya. Kesedihan yang dialami banyak orang membuat Misel merasa sangat kasihan. Suatu ketika dia bertemu dengan banyak anak kecil. Misel melihat di mata anak itu ketakutan dan kesedihan seperti sudah hilang. Mereka bebas main ke mana pun yang mereka inginkan tanpa takut. Jika ada serangan datang mendadak, entah bagaimana kondisi mereka. Misel mempunyai seorang teman di sana. Temannya bernama Zahra dan suaminya Samid, mereka mempunyai satu orang putri, mereka adalah pasangan yang baru membina rumah tangga di tengah negara yang sedang berkonflik. Mereka mempunyai satu orang putri yang cantik bernama Zahira. Zahira baru berumur 16 bulan. Zahira sangat lucu, putih, berambut coklat, bermata biru kehijauan. Suatu hari Misel dan berserta temannya sedang berkumpul di rumah Zahra, mereka sedang makan siang dan hari pun tenang. Namun, mendadak ada suara bom di mana-mana yang sangat bising. Sontak Misel pun terkejut dan menjerit. Namun, apa yang dilakukan keluarga Zahra itu membuat Misel makin tambah terkejut dan bingung harus melakukan apa karena Misel sangat ketakutan. Zahra dan Samid malah tertawa gembira menghadap ke Zahira yang sudah biasa mendengar bom. Ternyata mereka mengagetkan Zahira dengan ikut berekspresi bahagia dan terkejut. Karena Zahira sudah sangat sering mendengar suara bom. Zahra dan Samid mengalihkan ketakutan Zahira dengan membuat seolah-olah bom itu adalah main hingga setiap ada suara bom ibu dan ayah Zahira akan berekspresi kaget dan Zahira pun bukan takut dia malah akan tertawa bersama ibu ayahnya. Entah Misel harus apa Karena tidak setegar Zahra dan Samid. Bom pun berlalu, dan Misel masih tidak percaya mereka dengan santainya dapat berpura-pura. Misel pun tidak banyak cerita mengapa mereka melakukan itu, bukanya pergi, malah berkumpul bersama dan tertawa. Namun dan mengingat Tuhan. Misel pun sangat menyayangi temannya. Kisah temannya itu membuat Misel tambah semangat dan bangkit untuk mengumpulkan banyak dana bagi kebutuhan masyarakat di sana bersama organisasi aktivis kemanusiaannya. Ketakutan dalam bekerja pasti selalu ada tetapi dengan ikhlas dan nyakin kepada Tuhan bahwa kebahagiaan akan selalu ada. Nikmati alur cerita yang akan diberikan Tuhan. Syukuri setiap kejadian yang telah dilewati agar menjadi keberkahan.

E

**Pedoman
Penskoran
Asesmen Awal
Pembelajaran**

**Kelas X SMA/MA
Bahasa Indonesia**

1. Pedoman penskoran nomor 1

Jawaban	Alasan	Kategori	Kode
Memilih pilihan C: jawaban Benar	Jawaban C adalah gagasan pokok paragraf deduktif. C. Perjuangan para tenaga medis dalam melayani pasien Covid-19 yang pantang putus asa.	Paham utuh	P
Memilih pilihan A: jawaban salah	Jawaban A adalah bagian dari paragraf tanggapan kritis. Namun kalimat tersebut bukan gagasan pokok paragraf. A. Para tenaga medis dan para ilmuwan masih meneliti vaksin untuk melumpuhkan Covid-19.	Paham sebagian 1	PS 1
Memilih pilihan B: jawaban salah	Jawaban B adalah kalimat rancu. B. Para dokter yang memberikan jiwa dan raga untuk melaksanakan kewajiban sebagai seorang dokter dan perawat.	Paham sebagian 2	PS 2
Memilih pilihan D: jawaban salah	Jawaban D adalah bagian dari paragraf tanggapan kritis. Namun kalimat tersebut bukan gagasan pokok paragraf. D. Ketakutan para tenaga medis yang awalnya menghantui mereka lambat laun menjadi kekuatan.	Paham sebagian 3	PS 3
Memilih pilihan E jawaban salah	Jawaban E sedikit berhubungan dengan isi teks pada. Namun, kalimat tersebut bukan gagasan pokok paragraf deduktif. E. Dokter adalah pejuang di garda terdepan yang siap melayani pasien.	Tidak Paham	TP

2. Pedoman penskoran nomor 2

Jawaban	Alasan	Kategori	Kode
Memilih pilihan D: jawaban Benar	Jawaban D amanat yang tersirat dengan benar karena memahami jalan cerita dengan tepat. D. Sebagai seorang anak raja janganlah berperilaku buruk dan kejam	Paham utuh	P
Memilih pilihan A: jawaban salah	Jawaban A pada pilihan tokoh tidak sesuai dengan isi cerita pendek karena bukan menceritakan seorang raja. A. Janganlah berperilaku seenaknya dan kejam jika menjadi seorang raja	Paham sebagian 1	PS 1
Memilih pilihan B: jawaban salah	Jawaban B tidak ada hubungan dengan amanat yang dimaksud. B. Jangan membiarkan seseorang yang sedang tergulai lemas	Paham sebagian 2	PS 2
Memilih pilihan C: jawaban salah	Jawaban C tidak ada hubungan dengan amanat yang dimaksud. C. Hindarilah kekerasan dan penyerangan dalam sebuah kerajaan	Paham sebagian 3	PS 3
Memilih pilihan E jawaban salah	Jawaban E pada pilihan tokoh tidak sesuai dengan isi cerita pendek karena bukan menceritakan kerajaan yang lain. E. Hindarilah perilaku jahat dan kejam kepada kerajaan yang lainnya.	Tidak Paham	TP

3. Pedoman penskoran nomor 3

Jawaban	Alasan	Kategori	Kode
Benar 4	kalimat langsung yang mengandung majas hiperbola, ironi, metafora, litotes pada penggalan teks cerpen. Jika jawaban siswa benar 4 siswa mengetahui majas hiperbola adalah melebih-lebihkan, majas ironi adalah sindiran, majas metafora adalah kiasan/perbandingan, dan majas litotes adalah majas yang tidak sebenarnya (merendah). Jawaban : a-3 b-2 c-4 d-1	Paham utuh	P
Benar 3	kalimat langsung yang mengandung majas hiperbola, ironi, metafora, litotes pada penggalan teks cerpen. Jika jawaban siswa benar 3 siswa mengetahui majas hiperbola adalah melebih-lebihkan, majas ironi adalah sindiran majas metafora adalah perumpamaan, tetapi tidak mengetahui majas litotes. Jawaban : a-3 b-2 c-4:	Paham sebagian 1	PS 1
Benar 2	kalimat langsung yang mengandung majas hiperbola, ironi, metafora, litotes pada penggalan teks cerpen. Jika jawaban siswa benar 2 siswa mengetahui majas hiperbola adalah melebih-lebihkan, majas ironi adalah sindiran, tetapi tidak mengetahui majas litotes dan hiperbola. Jawaban : a-3 b-2	Paham sebagian 2	PS 2

Benar 1	kalimat langsung yang mengandung majas hiperbola, ironi, metafora, litotes pada penggalan teks cerpen. Jika jawaban siswa benar 1 siswa mengetahui majas hiperbola adalah melebih-lebihkan tetapi tidak mengetahui majas ironi. Metafora dan litotes. Jawaban : a-3	Paham sebagian 3	PS 3
Benar 0	Tidak menjawab dengan benar satu pun. Tidak mengetahui majas-majas yang diajukan	Tidak Paham	TP

4. Pedoman penskoran nomor 4

Jawaban	Alasan	Kategori	Kode
Berbagai upaya pencegahan penularan virus oleh pemerintah dan masyarakat serta dampak virus corona mengakibatkan semua orang harus berhati-hati dan selalu menjaga kesehatan	Menuliskan simpulan tepat: Berbagai upaya pencegahan penularan virus oleh pemerintah dan masyarakat serta dampak virus corona mengakibatkan semua orang harus berhati-hati dan selalu menjaga kesehatan.	Paham utuh	P
Berbagai upaya yang dilakukan pemerintah dalam mengurangi penyebaran virus corona serta semua orang harus berhati-hati dan selalu menjaga kesehatan.	Hanya menuliskan setengah simpulan belum lengkap tidak mewakili seluruh teks.	Paham sebagian 1	PS 1
Upaya pemerintah dan masyarakat dalam mengurangi penyebaran virus.	Upaya yang dilakukan pemerintah tetapi tidak jelas virus apa yang harus di waspadai	Paham sebagian 2	PS 2
Upaya pemerintah dalam mengurangi penyebaran virus	Upaya yang dilakukan pemerintah tetapi tidak jelas virus apa yang harus di waspadai dan tidak ada kata "upaya masyarakat" sangat tidak mewakili isi teks.	Tidak Paham	TP

5. Pedoman penskoran nomor 5

Jawaban	Alasan	Kategori	Kode
Benar 3	(a,b,c,) : dari, sedangkan, oleh karena itu.	Paham utuh	P
Benar 2	menjawab dua benar: (a,b) : dari, sedangkan atau (a,c) : dari, oleh karena itu. atau (b,c) : sedangkan, oleh karena itu.	Paham sebagian 1	PS 1
Benar 1	menjawab 1 benar (a) : dari atau (b) : sedangkan atau (c) : oleh karena itu	Paham sebagian 2	PS 2
Benar 0	tidak menjawab dengan benar satu pun.	Tidak Paham	TP

6. Pedoman penskoran nomor 6

Jawaban	Alasan	Kategori	Kode
Terdapat perbedaan maksud teks. Teks 1 bermaksud memberikan informasi dan teks 2 bermaksud mengajak pendengar agar melakukan hal yang dikatakan pembicara.	Teks 1 berjenis teks pidato informatif dan teks 2 adalah teks pidato persuasif.	Paham utuh	P
Teks memiliki struktur yang sama yaitu struktur bagian isi, tetapi teks tersebut terdapat perbedaan pada jenis teks, teks 1 berjenis teks pidato informatif dan teks 2 berjenis teks pidato persuasif kedua teks tersebut sama-sama memberikan informasi..	Jenis teks pidato persuasif dan informatif tetapi keduanya memiliki tujuan yang berbeda.	Paham sebagian 1	PS 1
Terdapat perbedaan teks satu mengandung alamat yang lengkap dan teks 2 tidak mengandung alamat yang lengkap	Memang mengandung alamat tetapi perbedaan bukan dilihat dari lengkap tidaknya sebuah alamat dalam teks melainkan dari tujuan teks.	Paham sebagian 2	PS 2
Teks 1 dan teks 2 tidak berbeda kedua teks tersebut mempunyai tujuan yang sama untuk menjelaskan sesuatu.	Tujuan yang memberi informasi.	Tidak Paham	TP

7. Pedoman penskoran nomor 7

Jawaban	Alasan	Kategori	Kode
Terdapat kesalahan penulisan pada kalimat di dalam paragraf pada kata <i>disekitar</i> yang seharusnya ditulis secara terpisah <i>di sekitar</i> (<i>preposisi</i>) dan pada kata <i>ke normalan</i> dan <i>ke biasaan</i> seharusnya di tulis <i>kenormalan</i> , <i>kebiasaan</i> disatukan (imbuhan).	Penulisan imbuhan disatukan dan penulisan yang menunjukkan tempat (<i>preposisi</i>) dipisahkan.	Paham utuh	P
penulisan yang menunjukkan tempat harus disatukan. Sementara untuk imbuhan harus disatukan juga	Hanya memahami imbuhan saja.	Paham sebagian 1	PS 1
Penulisan yang menunjukkan tempat harus disatukan dan yang imbuhan harus dipisahkan	Pemahaman terbalik harusnya penulisan imbuhan disatukan dan penulisan yang menunjukkan tempat preposisi dipisahkan.	Paham sebagian 2	PS 2

8. Pedoman penskoran nomor 8

Jawaban	Alasan	Kategori	Kode
<p>Isi opini : Dapat dimulai dengan kalimat : “Menurut pendapat saya....”, “Menurut pandangan saya....”, dan sejenisnya..</p> <p>Isi fakta : Fakta merupakan kutipan teori atau bukti autentik yang disertai sumber rujukan</p> <p>Jumlah kata 50-100 kata (atau lebih)</p>	<p>Opini bersifat orisinal, bukan menuliskan kembali kalimat pada teks yang disajikan.</p> <p>Opini berisi pendapat siswa tentang belajar di rumah atau tentang sistem belajar di rumah yang diterapkan sekolah.</p>	Paham utuh	P

<p>Isi opini : Terdapat kalimat yang menyatakan opini pribadi, menurut pendapat saya...”</p> <p>Fakta merupakan kutipan teori atau bukti autentik tapi tidak disertai sumber rujukan.</p> <p>Jumlah kata 30-50 kata</p>	<p>Opini mengutip pendapat umum atau menuliskan kembali teks yang disajikan pada soal tetapi dengan kalimat sendiri.</p> <p>Opini masih berkaitan dengan pendapat siswa belajar di rumah.</p>	Paham sebagian 1	PS 1
<p>Isi opini : Tidak terdapat kalimat yang menyatakan opini pribadi.</p> <p>Tidak terdapat fakta yang jelas, tetapi ada pemaparan meskipun tidak berkaitan.</p> <p>Jumlah kata kurang dari Kurang dari 30 kata.</p>	<p>Keseluruhan bagian tulisan merupakan kutipan langsung dari teks sesuai soal</p> <p>Atau</p> <p>Opini tidak berkaitan dengan permasalahan inti yang dipertanyakan.</p>	Paham sebagian 2	PS 2
Tidak ada jawaban	Tidak ada jawaban	Tidak Paham	TP

9. Pedoman penskoran nomor 9

Jawaban	Alasan	Kategori	Kode
<p>Tema : Dongeng seorang ibu yang membuat anaknya tidak bisa tidur.</p> <p>tokoh ibu : sangat gemar bercerita pada anaknya, menyayangi anaknya, dan kebingungan dengan cerita baru yang akan disampaikan pada anaknya.</p> <p>Terdapat penjelasan bahwa tokoh anak : cerdas sehingga mudah mengingat cerita-cerita ibunya, antusias dengan hal baru, dan mudah tersentuh hatinya. Hal ini dibuktikan dengan tidak bisa tidur setelah mendengar kisah kesedihan dan ketidakadilan yang baru didengar dari ibunya.</p>	<p>Tema : Terdapat pemaparan jawaban tema yang mirip/persis dengan kalimat kunci pada Kunci Jawaban.</p> <p>Penokohan : Terdapat pemaparan jawaban tokoh dan penokohan yang mirip/persis dengan kalimat kunci pada Kunci Jawaban.</p>	Paham utuh	P

<p>Dongeng sebelum tidur yang membuat tidak bisa tidur</p> <p>Penokohan : ibu suka bercerita setiap malam</p>	<p>Tema : Terdapat pemaparan tema yang berkaitan dengan kalimat kunci pada kunci jawaban tetapi tidak mirip/persis.</p> <p>Penokohan : Terdapat pemaparan tokoh dan penokohan yang berkaitan dengan kalimat kunci pada kunci jawaban tetapi tidak mirip/persis.</p>	<p>Paham sebagian 1</p>	<p>PS 1</p>
<p>Dongeng sebelum tidur yang tidak biasa</p> <p>Penokohan :ibu yang bercerita berdeda dari cerita biasanya.</p>	<p>Tema : Terdapat pemaparan tema yang tidak berkaitan dengan kalimat kunci pada kunci jawaban. Siswa menjelaskan panjang lebar tetapi tidak berkaitan dengan kata kunci pada kunci jawaban.</p> <p>Penokohan : Terdapat pemaparan tokoh saja atau terdapat penjelasan penokohan yang tidak berkaitan dengan kalimat kunci pada kunci jawaban. Siswa menjelaskan panjang lebar tetapi tidak berkaitan dengan kata kunci pada kunci jawaban.</p>	<p>Paham sebagian 2</p>	<p>PS 2</p>
<p>Tidak ada jawaban</p>	<p>Tema : Tidak ada jawaban Penokohan : Tidak ada jawaban.</p>	<p>Tidak Paham</p>	<p>TP</p>

10. Pedoman penskoran nomor 10

Jawaban	Alasan	Kategori	Kode
<p>Organisasi karangan: Karangan sesuai dengan kriteria penulisan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Terdiri atas 400-500 kata • Memuat topik khusus/spesifik tentang kisah inspiratif <p>Pengembangan gagasan inspiratif:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Topik dikembangkan menjadi kisah yang dideskripsikan secara luwes. • Memuat bagian detil kisah yang mendukung ide utama cerita. • Secara fokus, menyampaikan amanat cerita yang menginspirasi <p>Bahasa: Penggunaan Bahasa Indonesia sesuai kaidah. Penggunaan tanda baca, penulisan huruf, pilihan kata, dan tata kalimat secara tepat</p>	<p>Terdapat bagian pembuka, isi dan penutup</p> <p>Seluruh bagian kalimat membentuk kepaduan kisah inspiratif yang utuh.</p>	Paham utuh	P
<p>Organisasi karangan : Karangan memuat kriteria penulisan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Terdiri atas 100-300 kata • Memuat topik umum tentang kisah inspiratif <p>Terdapat salah satu bagian tulisan pembuka, isi, atau penutup</p> <p>Pengembangan gagasan inspiratif.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Topik dikembangkan menjadi kisah yang dideskripsikan • Terdapat detail tetapi Sebagian cerita digambarkan secara umum. • Secara umum, menyampaikan amanat cerita yang menginspirasi <p>Bahasa :</p> <p>Ada beberapa bagian kata, kalimat, atau paragraf yang tidak sesuai dengan kaidah</p>	<p>Bagian-bagian kalimat disusun utuh tetapi ada beberapa bagian yang belum padu.</p>	Paham sebagian 1	PS 1

<p>Organisasi karangan : Karangan memuat kriteria penulisan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Terdiri atas kurang dari 50 kata • Memuat topik umum tentang kisah inspiratif / atau topik tidak berkaitan <p>Terdapat salah satu bagian tulisan pembuka, isi, atau penutup yang tidak jelas</p> <p>Pengembangan gagasan inspiratif</p> <ul style="list-style-type: none"> • Topik dikembangkan menjadi paragraf yang tidak selesai • Memuat gambaran umum cerita yang tidak berkaitan • Tidak menyampaikan amanat cerita yang inspiratif. <p>Bahasan : Penggunaan Bahasa tidak sesuai kaidah</p>	<p>Bagian-bagian tidak disusun secara utuh.</p>	<p>Paham sebagian 2</p>	<p>PS 2</p>
<p>Tidak ada jawaban</p>	<p>Tidak ada jawaban</p>	<p>Tidak Paham</p>	<p>TP</p>

F

**Interpretasi
dan Tindak Lanjut
Asesmen Awal
Pembelajaran**

**Kelas X SMA/MA
Bahasa Indonesia**

Interpretasi dan Tindak Lanjut Nomor 1

Kemungkinan Jawaban	Interpretasi	Tindak Lanjut	Kode
<p>Jawaban C adalah gagasan pokok paragraf deduktif.</p> <p>C. Perjuangan para tenaga medis dalam melayani pasien covid-19 yang pantang putus asa.</p>	<p>Siswa mampu menganalisis atau paham utuh gagasan pokok teks tanggapan kritis. Jawaban C adalah gagasan pokok paragraf deduktif. Siswa sudah mampu dalam menguasai teknik menemukan gagasan pokok dan sudah paham konsep induktif dan deduktif. Siswa memahami isi paragraf,</p>	<p>Pembelajaran dapat dilanjutkan dengan KD selanjutnya di kelas X</p>	<p>P</p>
<p>Jawaban A adalah bagian dari paragraf tanggapan kritis. Namun kalimat tersebut bukan gagasan pokok paragraf.</p> <p>A. Para tenaga medis dan para ilmuwan masih meneliti vaksin untuk melumpuhkan covid-19.</p>	<p>Siswa kurang mampu menganalisis atau kurang paham gagasan pokok teks tanggapan kritis. Jawaban A bukan gagasan pokok paragraf deduktif. Siswa belum bisa mengaplikasikan cara untuk menemukan gagasan pokok teks tanggapan kritis dan juga belum memahami konsep induktif dan deduktif.</p>	<p>Pembelajaran dimulai dengan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Memberikan pembelajaran remedial dengan mengulang kompetensi yang belum dicapai. Guru dapat memulai pembelajaran dengan memberikan pemahaman pengertian gagasan pokok atau pengertian paragraf deduktif dan induktif. Lalu guru memberikan ciri-ciri gagasan pokok atau ciri-ciri paragraf deduktif dan induktif. Guru memberikan penguatan dengan memberikan contoh-contoh paragraf deduktif dan induktif. Guru dapat menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi seperti Metode Pemecahan Masalah (<i>Problem Solving</i>). Siswa berpikir dan bertindak kreatif. Siswa mengidentifikasi dan melakukan penyelidikan. Siswa dapat memecahkan masalah yang dihadapi secara realistis. Model tersebut cocok digunakan saat menentukan gagasan pokok paragraf sehingga siswa mampu menemukan gagasan pokok. Sesekali siswa diperdengarkan bahan materi (contoh soal paragraf induktif/deduktif) dengan cara menyimak lalu siswa menentukan gagasan pokok, tanpa harus membaca cukup dengan kegiatan menyimak. 	<p>PS 1</p>

<p>Jawaban B adalah kalimat rancu.</p> <p>B. Para dokter yang memberikan jiwa dan raga untuk melaksanakan kewajiban sebagai seorang dokter dan perawat.</p>	<p>Siswa kurang mampu menganalisis atau kurang paham gagasan pokok teks tanggapan kritis. Siswa memilih jawaban B karena pilihan B berisi kalimat yang terdapat pada teks. Namun, pilihan B ini bukan gagasan pokok yang sebenarnya.</p>	<p>Pembelajaran dimulai dengan :</p> <ol style="list-style-type: none"> Melatih siswa dalam kemampuan membaca efektif adalah kemampuan penunjang untuk dapat menemukan gagasan pokok. Memberi penguatan konsep paragraf deduktif dan induktif. 	<p>PS 2</p>
<p>Jawaban D adalah bagian dari paragraf tanggapan kritis. Namun kalimat tersebut bukan gagasan pokok paragraf.</p> <p>D. Ketakutan para tenaga medis yang awalnya menghantui mereka lambat laun menjadi kekuatan.</p>	<p>Siswa tidak mampu menganalisis atau tidak paham gagasan pokok teks tanggapan kritis. Siswa kurang fokus dalam membaca teks. Kalimat pada jawaban D berisi kalimat dalam paragraf. Namun, jawaban D ini bukanlah yang termasuk kalimat utama.</p>	<p>Pembelajaran dimulai dengan</p> <ol style="list-style-type: none"> Memberikan latihan memahami paragraf deduktif dan induktif dengan membaca teliti. Setelah paham dengan konsep deduktif dan induktif siswa akan mudah menuliskan sebuah paragraf deduktif dan induktif. Siswa akan mengetahui kalimat yang menjadi kalimat penjelas dan kalimat utama. Dapat menentukan gagasan pokok adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh siswa. 	<p>PS 3</p>
<p>Jawaban E sedikit berhubungan dengan isi teks pada. Namun, kalimat tersebut bukan gagasan pokok paragraf deduktif.</p> <p>E. Dokter adalah pejuang di garda terdepan yang siap melayani pasien.</p>	<p>Siswa tidak mampu menganalisis atau tidak paham gagasan pokok teks tanggapan kritis. Jawaban E bukanlah gagasan pokok paragraf deduktif. Siswa tidak bisa mengaplikasikan cara untuk menemukan gagasan pokok teks tanggapan kritis dan juga belum memahami konsep induktif dan deduktif.</p>	<p>Pembelajaran dimulai dengan :</p> <ol style="list-style-type: none"> Memberikan pengertian gagasan pokok Memberikan ciri-ciri gagasan pokok Memberikan pengertian paragraf deduktif dan induktif. Memberikan contoh paragraf deduktif dan deduktif. Memberikan latihan menganalisis teks untuk menentukan teks deduktif dan induktif akan memudahkan siswa dalam menentukan dan juga belajar menuliskan sebuah paragraf deduktif dan induktif. Siswa akan mengetahui kalimat yang menjadi kalimat penjelas dan kalimat utama. Dapat menentukan gagasan pokok adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh siswa. Memberikan penguatan konsep paragraf deduktif dan induktif. Dengan memberikan contoh-contoh paragraf deduktif dan induktif. 	<p>TP</p>

h. Memberikan teknik menemukan gagasan utama pada paragraf deduktif dan induktif.

Pembelajaran di rumah dapat dilakukan:

guru memberikan soal sebuah teks paragraf yang tidak boleh dibaca oleh siswa, yang boleh membaca itu adalah kakak/orangtua/teman. orang tua dapat membimbing siswa dalam memahami gagasan pokok dengan permainan tebakkan. kakak/orangtua/teman membacakan soal yang dikirimkan guru adalah sebuah paragraf yang dilengkapi dengan analisis gagasan pokok. kakak/orangtua/teman membacakan lalu siswa menentukan gagasan pokok. Tugas ini akan melatih siswa memahami paragraf induktif dan deduktif.

Untuk melihat siswa belajar tidaknya/ jujur tidaknya, guru dapat menilai dari ulangan melalui kahoot. Kuis pada kahoot persoa siswa menjawab dalam 30 detik untuk soal tebakkan singkat. Sehingga dari nilai yang dikumpulkan akan terlihat siswa yang benar-benar belajar dengan yang tidak. Spontan menjawab karena belajar di rumah dengan soal tipe sama dengan yang pernah dikirimkan guru beserta jawabannya.



Ide pembelajaran daring :

Guru menyiapkan latihan melalui media aplikasi sejenis kahoot, Quizziz yang berkaitan materi paragraf deduktif dan induktif.

		<p>Guru dapat memberikan ilustrasi sebagai berikut.</p>  <p>Paragraf deduktif adalah sebuah Matahari yang disimpan diawal sebelum jajaran bintang-bintang. Matahari adalah kalimat utama/gagasan pokok. Bintang adalah kalimat penjelas</p> <p>Guru dapat memberikan ilustrasi sebagai berikut.</p>  <p>Paragraf induktif adalah sebuah Matahari yang disimpan diakhir sesudah jajaran bintang-bintang. Matahari adalah kalimat utama/gagasan pokok. Bintang adalah kalimat penjelas.</p>	
--	--	--	--

Interpretasi dan Tindak Lanjut Nomor 2

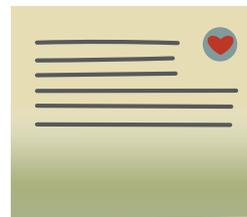
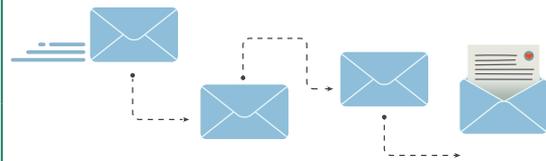
Kemungkinan Jawaban	Interpretasi	Tindak Lanjut	Kode
<p>Jawaban D amanat yang tersirat dengan benar karena memahami jalan cerita dengan tepat.</p> <p>D. Sebagai seorang anak raja janganlah berperilaku buruk dan kejam</p>	<p>Siswa mampu menganalisis atau paham utuh amanat teks cerpen. Siswa menemukan amanat yang tersirat dengan benar karena memahami jalan cerita dengan tepat.</p>	<p>Pembelajaran dapat dilanjutkan dengan KD selanjutnya di kelas X</p>	P
<p>Jawaban A pada pilihan tokoh tidak sesuai dengan isi cerita pendek karena bukan menceritakan seorang raja.</p> <p>A. Janganlah berperilaku seenaknya dan kejam jika menjadi seorang raja</p>	<p>Siswa tidak mampu menganalisis atau tidak paham amanat teks cerpen. Siswa sudah memahami alur cerita. Namun siswa tidak menemukan makna tersirat dalam penggalan cerita pendek. jawaban A pada pilihan tokoh tidak sesuai dengan isi cerita pendek.</p>	<p>Pembelajaran dimulai dengan :</p> <ol style="list-style-type: none"> Memberikan pembelajaran remedial dengan mengulang kompetensi yang belum dicapai. Menentukan amanat cerpen dapat dimulai dengan membaca teks secara teliti. Menuliskan poin-poin penting dalam isi cerita. 	PS 1
<p>Jawaban B tidak ada hubungan dengan amanat yang dimaksud.</p> <p>B. Jangan membiarkan seseorang yang sedang tergulai lemas.</p>	<p>Siswa tidak mampu menganalisis atau tidak paham amanat teks cerpen. Siswa kurang dalam kemampuan membaca. Kalimat berisi amanat tetapi pada pilihan B belum mewakili seluruh amanat.</p>	<p>Pembelajaran dimulai dengan :</p> <ol style="list-style-type: none"> Memberikan pengertian dan pemahaman tentang unsur-unsur pembangun cerpen khususnya amanat agar siswa mudah menemukan amanat yang tersirat dalam teks cerpen. Memberikan fungsi dan ciri-ciri unsur pembangun cerpen adalah hal yang wajib diketahui siswa dalam menganalisis unsur interistik teks cerpen. 	PS 2
<p>Jawaban C tidak ada hubungan dengan amanat yang dimaksud.</p> <p>C. Hindarilah kekerasan dan penyerangan dalam sebuah kerajaan.</p>	<p>Siswa tidak mampu menganalisis atau tidak paham amanat teks cerpen. Siswa belum menemukan bukti yang tersirat pada paragraf.</p>	<p>Pembelajaran dimulai dengan :</p> <ol style="list-style-type: none"> Menemukan amanat pada teks cerpen dengan cara membaca secara keseluruhan teks cerpen agar amanat yang disimpulkan mewakili seruh isi teks cerpen. 	PS 3

<p>Jawaban E pada pilihan tokoh tidak sesuai dengan isi cerita pendek karena bukan menceritakan kerajaan yang lain.</p> <p>E. Hindarilah perilaku jahat dan kejam kepada kerajaan yang lainnya.</p>	<p>Siswa tidak mampu menganalisis atau tidak paham amanat teks cerpen. Siswa belum memahami amanat yang terkandung di dalam cerita. Keterbacaan siswa menjadi penunggal dalam menemukan amanat yang tersirat.</p>	<p>Pembelajaran dapat dimulai :</p> <ol style="list-style-type: none"> Memberikan banyak rangsangan dengan memutar cerita-cerita yang menarik perhatian siswa agar memunculkan motivasi untuk membaca dan belajar menganalisis unsur intrinsik cerpen. Memberikan pengertian unsur intrinsik teks cerpen. Memberikan ciri-ciri unsur intrinsik pada cerpen. Memberikan cara menuliskan poin-poin penting isi cerpen. Melatih cara mengungkapkan kembali isi cerpen dengan bahasa sendiri. <p>Pembelajaran di rumah dapat dilakukan: Menggunakan ilustrasi ini dapat dibantu oleh orang tua, bahwa sebuah amanat itu adalah pesan yang harus terus dicari dengan membaca sampai selesai secara detail dan paham. Guru dapat memberi tugas menonton film di rumah dan didampingi orang tua atau kakak. Menonton bersama orang tua dan diakhir tayangan orang tua menanyakan beberapa pertanyaan seputar film yang telah ditonton, pertanyaan berupa tema, amanat, penokohan, latar, dll. Hasil pekerjaan siswa dikirim kepada guru melalui <i>googleclassroom</i> atau aplikasi pembelajaran lainnya.</p> <div data-bbox="790 1467 1292 1803" data-label="Image"> </div> <p>Ide pembelajaran daring : Guru menyiapkan latihan melalui media aplikasi sejenis <i>kahoot</i>, <i>Quizizz</i> yang berkaitan materi amanat teks cerpen.</p>	<p>TP</p>
---	---	---	-----------



Guru dapat memberikan ilustrasi bahwa sebuah amanat dalam cerpen itu adalah sebuah pesan yang harus terus kita buka (membacanya) terus mencari dengan cara terus menyusuri kata mengikuti pesan panah hingga kita menemukan pesan tanda hati (selesai membaca) pada pesan menandakan bahwa kita sudah mulai memahami/ menemukan amanat teks cerpen. setelah menemukan pesan bersimbol hati kita sudah bisa menafsirkan/menulis kembali amanat teks cerpen.

Dengan ilustrasi sebagai berikut.



Interpretasi dan Tindak Lanjut Nomor 3

Kemungkinan Jawaban	Interpretasi	Tindak Lanjut	Kode
Benar 4	<p>Siswa mampu menganalisis atau paham kalimat langsung yang mengandung majas hiperbola, litotes, metafora, dan ironi pada penggalan teks cerpen.</p> <p>Siswa memahami pengertian dan ciri dari kalimat langsung. Kalimat langsung mempunyai ciri menggunakan tanda petik dua (“ ”)</p> <p>Siswa sudah bisa mengaplikasikan pengetahuannya tentang majas hiperbola, ironi, metafora, dan litotes.</p>	Pembelajaran dapat dilanjutkan dengan KD selanjutnya di kelas X	P
Benar 3	<p>Siswa kurang mampu menganalisis atau kurang paham kalimat langsung yang mengandung majas hiperbola dan ironi, metafora, dan litotes pada penggalan teks cerpen.</p> <p>Siswa mengetahui majas hiperbola adalah melebih-lebihkan dan majas ironi adalah menyindir secara halus, majas metafora adalah perumpamaan dan tidak mengetahui majas litotes.</p>	<p>Pembelajaran dapat dimulai dengan :</p> <ol style="list-style-type: none"> Memberikan pembelajaran remedial dengan mengulang kompetensi yang belum dicapai. Menyajikan cerpen yang mengandung kalimat langsung dan juga majas ironi dan majas hiperbola, majas metafora, majas litotes. Memberikan pemahaman tentang ciri-ciri majas. Membedakan majas satu dan majas yang lainnya. Setelah siswa paham kalimat langsung, guru dapat memberikan latihan kepada siswa dengan saling berbalas majas di dalam kelas antara siswa yang satu dengan yang lainnya/menganalisis majas-majas yang ada pada cerpen. 	PS 1

Benar 2	<p>Siswa kurang mampu menganalisis atau kurang paham kalimat langsung yang mengandung majas hiperbola dan ironi, metafora, dan litotes pada penggalan teks cerpen.</p> <p>Siswa mengetahui majas hiperbola adalah melebih-lebihkan dan majas ironi adalah menyindir secara halus, tetapi tidak mengetahui majas metafora dan majas litotes.</p>	<p>a. Memberikan pemahaman tentang ciri-ciri kalimat langsung.</p> <p>a. Memberi pemahaman tentang majas majas ironi dan majas hiperbola, majas metafora, majas litotes.</p> <p>b. Membuat beberapa contoh mejas sesuai dengan sifatnya masing-masing.</p> <p>c. Latihan menganalisis majas pada cerpen.</p>	PS 2
Benar 1	<p>Siswa kurang mampu menganalisis atau kurang paham kalimat langsung yang mengandung majas hiperbola dan ironi, metafora, dan litotes pada penggalan teks cerpen.</p> <p>Siswa mengetahui majas hiperbola adalah melebih-lebihkan tetapi tidak mengetahui majas ironi, tidak mengetahui majas metafora dan tidak mengetahui majas litotes.</p>	<p>Pembelajaran dapat dilakukan dengan :</p> <p>a. Memberikan ciri-ciri majas hiperbola. Metafora, litotes dan majas ironi.</p> <p>b. Lalu memberikan contoh majas dan contoh kalimat langsung pada cerpen.</p> <p>c. Memberikan penguatan pemahaman tentang majas-majas.</p>	PS 3
Benar 0	<p>Siswa tidak mengetahui satu majas pun yang tepat pada pilihan majas yang diajukan.</p>	<p>Pembelajaran dapat dimulai dengan :</p> <p>a. Memberikan pembelajaran remedial dengan mengulang kompetensi yang belum dicapai. Guru memberikan pemahaman tentang pengertian kalimat langsung, pengertian majas ironi, pengertian, majas hiperbola, litotes, metafora.</p> <p>b. Memberikan ciri-ciri majas hiperbola. Metafora, litotes dan majas ironi.</p> <p>c. Lalu memberikan contoh majas dan kalimat langsung pada cerpen.</p>	TP

- d. Menentukan jenis-jenis majas di dalam cerpen.
- e. Belajar memproduksi majas.

Pembelajaran di rumah :

Dapat dilakukan dengan kakak/orangtua/teman. Setelah guru selesai memberikan materi dan siswa sudah memahami majas-majas, guru mengirimkan sebuah soal kepada siswa yang sudah dilengkapi dengan jawaban. Siswa dilarang untuk membacanya. Soal dibacakan oleh kakak/orangtua/teman dan siswa menebak jawaban soal majas tersebut. Membacakan sebuah majas-majas dapat membantu siswa mengenal jenis-jenis majas. Untuk melihat siswa belajar tidaknya/jujur tidaknya, guru dapat menilai dari ulangan melalui kahoot. Kuis pada kahoot persoal siswa menjawab dalam 30 detik untuk soal tebakan singkat sehingga dari nilai yang dikumpulkan akan terlihat siswa yang benar-benar belajar dengan yang tidak. Spontan menjawab karena benar benar belajar di rumah dengan soal tipe sama dengan yang pernah dikirimkan guru beserta jawabannya.



Ide pembelajaran daring :

guru menyiapkan latihan melalui media aplikasi sejenis kahoot, Quizziz yang berkaitan dengan majas-majas bahasa Indonesia.



Majas metafora adalah pemakai kata atau kelompok kata bukan dengan arti yang sebenarnya berdasarkan persamaan atau perbedaaan.

Bunga sering dikaitkan dengan wanita. Bukan arti sebenarnya. Bunga desa, tikus berdasi, kambing hitam dll.



Hiperbola adalah majas yang melebih-lebihkan.

Tasmu berat sekali seperti 100kg, larinya bagaikan kilat, dll.



Majas ironi adalah majas menyindir.

Bagus sekali suaramu sehingga membangunkan tidurku. Tulisanmu bagus sampai aku tidak bisa membacanya, dll.



Majas litotes majas yang mengungkapkan perkataan dengan rendah hati dan lemah lembut.

Interpretasi dan Tindak Lanjut Nomor 4

Kemungkinan Jawaban	Interpretasi	Tindak Lanjut	Kode
Berbagai upaya pencegahan penularan virus oleh pemerintah dan masyarakat serta dampak virus corona mengakibatkan semua orang harus berhati-hati dan selalu menjaga kesehatan	Siswa mampu menganalisis atau paham utuh menarik simpulan di dalam paragraf tanggapan kritis, sehingga dapat menyimpulkan: Berbagai upaya pencegahan penularan virus oleh pemerintah dan masyarakat serta dampak virus corona mengakibatkan semua orang harus berhati-hati dan selalu menjaga kesehatan. Siswa sudah menemukan teknik menarik simpulan berdasarkan isi teks. Menemukan poin-poin penting dalam paragraf.	Pembelajaran dapat dilanjutkan dengan KD selanjutnya di kelas X	P
Berbagai upaya yang dilakukan pemerintah dalam mengurangi penularan virus corona serta semua orang harus berhati-hati dan selalu menjaga kesehatan.	Siswa kurang mampu menuliskan poin-poin penting dalam paragraf.	Pembelajaran dapat dimulai: a. Guru memberikan sebuah teks b. Siswa membaca dengan teliti c. Menentukan poin-poin penting isi paragraf d. Siswa merangkai poin-poin penting itu menjadi sebuah simpulan.	PS 1
Upaya pemerintah dan masyarakat dalam mengurangi penyebaran virus.	Siswa kurang paham bagaimana cara menarik simpulan	Pembelajaran dapat dimulai dengan: a. Memberikan sebuah teks kepada siswa b. Siswa membaca dengan teliti c. Siswa menemukan inti kalimat atau gagasan pokok di setiap paragraf. d. Lalu siswa mengubah inti kalimat-kalimat tersebut menjadi satu dengan bantuan konjungsi sehingga kalimat tersebut dapat mewakili seluruh isi paragraf dan menjadi simpulan.	PS 2

<p>Upaya pemerintah dalam mengurangi penyebaran virus</p>	<p>Siswa tidak mampu menganalisis atau tidak paham kalimat utama paragraf tanggapan kritis. Siswa tidak memahami isi penggalan teks. Siswa tidak mampu menganalisis atau tidak paham bagaimana menyimpulkan sebuah paragraf.</p>	<p>Pembelajaran dapat dimulai dengan.</p> <ol style="list-style-type: none"> Memberikan pembelajaran remedial dengan mengulang kompetensi yang belum dicapai. Memberikan pemahaman tentang cara menemukan poin-poin penting paragraf. Menuliskan poin-poin penting paragraf. Menyusun poin penting tersebut menjadi sebuah kalimat/paragraf. Memberikan pembelajaran remedial dengan mengulang kompetensi yang belum dicapai. Pembelajaran terlebih dahulu dimulai dengan memberikan contoh-contoh teks tanggapan kritis. Menunjukkan bagaimana mengambil poin-poin penting dalam paragraf. Setelah berhasil mengambil poin-poin penting atau gagasan pokok dari beberapa paragraf siswa menyusun menjadi 1 paragraf/kalimat dengan bantuan konjungsi sehingga menjadi sebuah simpulan. <p>Pembelajaran di rumah dapat dilakukan: guru memberikan soal sebuah teks paragraf yang tidak boleh dibaca oleh siswa, yang boleh membaca itu adalah kakak/orangtua/teman. orang tua dapat membimbing siswa dalam memahami gagasan pokok dengan permainan tebakan. kakak/orangtua/teman membacakan soal yang dikirimkan guru adalah sebuah paragraf yang dilengkapi dengan analisis menarik simpulan. kakak/orangtua/teman membacakan teks lalu siswa menentukan simpulannya. Tugas ini akan melatih siswa memahami teknik menarik simpulan. Untuk melihat siswa belajar tidaknya/jujur tidaknya, guru dapat menilai dari ulangan melalui <i>kahoot</i> Kuis pada <i>kahoot</i> persoal siswa menjawab dalam 30 detik untuk soal tebakan singkat. Sehingga dari nilai yang dikumpulkan akan terlihat siswa yang benar-benar belajar dengan yang tidak.</p>	<p>TP</p>

Spontan menjawab karena benar benar belajar di rumah dengan soal tipe sama dengan yang pernah dikirimkan guru beserta jawabannya.



Ide pembelajaran daring :
guru menyiapkan latihan melalui media aplikasi sejenis *kahoot*, *Quizizz* yang berkaitan dengan teknik menyimpulkan sebuah paragraf.

Guru dapat memberikan ilustrasi sebagai berikut.

Paragraf 1



Paragraf 2



Paragraf 3



Gagasan pokok adalah sebuah Matahari. Untuk menentukan simpulan siswa menyusun kalimat gagasan pokok menjadi sebuah kalimat/paragraf dengan bantuan konjungsi sehingga menjadi sebuah simpulan teks.

Interpretasi dan Tindak Lanjut Nomor 5

Kemungkinan Jawaban	Interpretasi	Tindak Lanjut	Kode
<p><i>Dan, sedangkan, oleh karena itu.</i> Konjungsi penambahan, konjungsi pertentangan, konjungsi kausalitas.</p>	<p>Siswa menjawab semua benar (a,b,c,) karena meyakini konjungsi <i>dan, sedangkan, oleh karena itu</i> adalah Konjungsi penambahan, konjungsi pertentangan, konjungsi kausalitas, yang sesuai dengan kebutuhan maksud penggalan teks. Siswa dapat mengaplikasikan pengetahuan tentang konjungsi bahasa Indonesia. siswa sudah memahami konjungsi bahasa Indonesia dan dapat mengaplikasikan pada teks.</p>	<p>Pembelajaran dapat dilanjutkan dengan KD selanjutnya di kelas X.</p>	<p>P</p>
<p>dan, sedangkan/ dan, oleh karena itu/ sedangkan, oleh karena itu/</p>	<p>Siswa kurang mampu menganalisis atau kurang paham konjungsi penambahan, pertentangan dan kausalitas. Siswa menjawab dua benar (a,b) jika siswa hanya benar menjawab konjungsi <i>dan, sedangkan</i> siswa hanya memahami konjungsi penambahan dan konjungsi pertentangan. atau (a,c) jika siswa menjawab benar konjungsi <i>dan, oleh Karena itu</i>. Maka siswa kemungkinan hanya memahami konjungsi penambahan dan</p>	<p>Pembelajaran dimulai dengan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Memberi penguatan pemahaman tentang jenis-jenis dan fungsi konjungsi. Memberikan latihan dengan menggabungkan beberapa kata menggunakan konjungsi agar siswa memahami bagaimana penggunaan konjungsi pada kalimat dan paragraf. Konsep jenis-jensi konjungsi ini sangat penting karena di setiap teks selalu membutuhkan konjungsi. Penggunaan konjungsi yang tepat sangat penting bagi siswa untuk memahami maksud dari sebuah bacaan. 	<p>PS1</p>

Kemungkinan Jawaban	Interpretasi	Tindak Lanjut	Kode
	<p>konjungsi kausalitas. atau (b,c) jika siswa hanya menjawab benar konjungsi <i>sedangkan</i>, <i>oleh karena itu</i> maka siswa hanya memahami konjungsi pertentangan dan konjungsi kausalitas.</p>		
<p>Dan/ sedangkan/ oleh karena itu.</p>	<p>Siswa kurang mampu menganalisis atau kurang paham konjungsi penambahan, pertentangan dan kausalitas. Siswa menjawab 1 benar (a) atau (b) atau (c).</p> <p>Jika siswa menjawab benar satu maka siswa hanya mengetahui satu konjungsi penambahan. Jika siswa menjawab benar satu maka siswa hanya mengetahui satu konjungsi pertentangan. Jika siswa menjawab benar satu maka siswa hanya mengetahui satu konjungsi sebab akibat.</p>	<p>Pembelajaran dimulai dengan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Memberi penguatan pemahaman tentang jenis-jenis dan fungsi konjungsi. Memberikan latihan menggunakan konjungsi pada kalimat untuk memahami siswa dalam konsep konjungsi. Menggunakan metode yang bervariasi seperti <i>problem solving</i> agar anak berpikir kritis dan dapat memecahkan masalah tentang konjungsi penambahan, pertentangan, sebab akibat. 	PS2
<p>Tidak menjawab satu konjungsi dengan benar.</p>	<p>Siswa tidak mampu menganalisis atau tidak paham konjungsi penambahan, pertentangan dan kausalitas. Jawaban siswa semua salah (a,b,c,) karena tidak dapat mengaplikasikan pengetahuan tentang</p>	<p>Memberikan pembelajaran remedial dengan mengulang kompetensi yang belum dicapai.</p> <ol style="list-style-type: none"> Pembelajaran terlebih dahulu dengan memberikan penjelasan jenis-jenis konjungsi bahasa Indonesia. Memberikan ciri-ciri konjungsi pada kalimat dan paragraf. Memberikan contoh-contoh konjungsi pada kalimat. 	TP

Kemungkinan Jawaban	Interpretasi	Tindak Lanjut	Kode
	<p>konjungsi bahasa indonesia. Siswa tidak memahami jenis-jenis konjungsi bahasa indonesia</p>	<p>d. Memberi penguatan pemahaman perbedan fungsi konjungsi satu dengan yang lainnya.</p> <p>Pembelajaran di rumah dapat dilakukan : Pembelajaran di rumah dapat dilakukan bersama dengan kakak/teman/orangtua. Guru memberikan soal kepada siswa yang tidak boleh dibaca oleh siswa. Guru memberikan soal beserta jawabannya. Soal berkaitan dengan konjungsi bahasa Indonesia. Setelah siswa memahami konjungsi penambahan, konjungsi pertentangan, konjungsi kausalitas. Soal yang diberikan guru dibaca oleh kakak/teman/orang tua. Lalu siswa menebak jawaban yang berkaitan dengan konjungsi Bahasa Indonesia. Untuk melihat siswa belajar tidaknya/ jujur tidaknya, guru dapat menilai dari ulangan melalui <i>kahoot</i>. Kuis pada <i>kahoot</i> persoa siswa menjawab dalam 30 detik untuk soal tebak singkat sehingga dari nilai yang dikumpulkan akan terlihat siswa yang benar-benar belajar dengan yang tidak. Spontan menjawab karena belajar di rumah dengan soal tipe sama dengan yang pernah dikirimkan guru beserta jawabannya.</p> <p>Ide pembelajaran daring : guru menyiapkan latihan melalui media aplikasi sejenis <i>kahoot</i>, <i>Quizizz</i> yang berkaitan dengan konjungsi penambahan, konjungsi pertentangan, konjungsi sebab akibat.</p>	

Kemungkinan Jawaban	Interpretasi	Tindak Lanjut	Kode
		<div data-bbox="836 338 1315 607"> </div> <p data-bbox="847 633 1267 745">Konjungsi penambahan : dan, serta, lagi pula, di samping itu, selanjutnya, dll.</p> <hr data-bbox="836 770 1315 779"/> <div data-bbox="836 801 1315 1070"> </div> <p data-bbox="847 1115 1254 1227">Konjungsi pertentangan : tetapi, sedangkan, akan tetapi, sebaliknya, namun.</p> <hr data-bbox="836 1252 1315 1261"/> <div data-bbox="836 1305 1302 1563"> </div> <p data-bbox="847 1592 1251 1704">Konjungsi kausalitas : Sebab, Sehingga, Karena, Oleh karena itu, Oleh sebab itu. dll</p> <hr data-bbox="836 1729 1315 1738"/>	

Interpretasi dan Tindak Lanjut Nomor 6

Kemungkinan Jawaban	Interpretasi	Tindak Lanjut	Kode
<p>Terdapat perbedaan maksud teks. Teks 1 bermaksud memberikan informasi dan teks 2 bermaksud mengajak pendengar agar melakukan hal yang dikatakan pembicara.</p>	<p>Siswa sudah mampu menganalisis atau paham utuh struktur teks pidato persuasif. Siswa menyakini terdapat perbedaan maksud teks. Teks 1 bermaksud memberikan informasi dan teks 2 bermaksud mengajak pendengar agar melakukan hal yang disampaikan pembicara.</p>	<p>Pembelajaran dapat dilanjutkan dengan KD selanjutnya di kelas X</p> <p>Pembelajaran dimulai dengan :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Setelah mampu memahami isi, struktur dan kebahasaan teks pidato persuasif siswa dapat melanjutkan ke KD selanjutnya yaitu KD keterampilan 4.1 (memproduksi/praktik berpidato). Guru memberikan tugas latihan praktik berpidato persuasif di rumah untuk melatih kecakapan dalam berbicara. Kegiatan praktik teks pidato persuasif dapat dibimbing oleh orang tua dari segi isi teks pidato, ekspresi, dan intonasi suara. b. Sebelum pembelajaran dapat dilanjutkan dengan KD selanjutnya di kelas X, guru dapat menguatkan istilah-istilah informatif dan persuasif kepada siswa 	<p>P</p>
<p>Teks memiliki struktur yang sama yaitu struktur bagian isi, tetapi teks tersebut terdapat perbedaan pada jenis teks, teks 1 berjenis teks pidato informatif dan teks 2 berjenis teks pidato persuasif kedua teks tersebut sama-sama memberikan informasi.</p>	<p>Siswa kurang mampu menganalisis hanya mengetahui pengertian kedua jenis teks tetapi tidak mengetahui ciri khas kedua teks tersebut. Kedua teks tersebut mempunyai tujuan yang berbeda teks 1 bertujuan memberikan informasi dan teks 2 memberikan ajakan/mempengaruhi pendengar.</p>	<p>Pembelajaran dapat dimulai dengan:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Memberikan berbagai contoh teks pidato. b. Contoh Jenis-jenis teks pidato. c. Menganalisis perbedaan masing-masing jenis pidato. d. Memberi penguatan pemahaman untuk memahami struktur masing-masing teks pidato. 	<p>PS1</p>

Kemungkinan Jawaban	Interpretasi	Tindak Lanjut	Kode
Terdapat perbedaan teks satu mengandung alamat yang lengkap dan teks 2 tidak mengandung alamat yang lengkap	Siswa tidak mampu membedakan maksud kedua teks. Pertanyaan yang diajukan adalah dari segi tujuan.	Pembelajaran dapat dilakukan dengan: <ul style="list-style-type: none"> a. Memberikan contoh-contoh teks pidato persuasif dan informatif b. Memberi penguatan pemahaman tentang pola-pola penyajian teks pidato informatif dan persuasif c. Memberikan latihan-latihan dengan membedakan dari segi struktur dan tujuan teks. 	PS2
Teks 1 dan teks 2 tidak berbeda kedua teks tersebut mempunyai tujuan yang sama untuk menjelaskan sesuatu.	Siswa tidak menemukan perbedaan kedua teks karena siswa tidak memahami struktur teks pidato persuasif dan struktur teks pidato informatif.	Memberikan pembelajaran remedial dengan mengulang kompetensi yang belum dicapai. <ul style="list-style-type: none"> a. Terlebih dahulu memberikan pengertian jenis-jenis teks pidato. b. dilanjutkan dengan memberi pemahaman tentang struktur teks pidato. c. Memahami kebahasaan teks pidato. d. Memahami sebuah tujuan teks dapat mempermudah siswa dalam memahami isi teks. e. Memberikan penguatan pemahaman pola-pola penyajian teks pidato persuasif dan informatif dengan memperhatikan struktur teks. f. Memberikan contoh-contoh teks pidato akan menambah referensi bagi siswa. Memberikan pemahaman tentang ciri-ciri perbedaan teks pidato persuasif dan teks pidato informatif. g. Memberikan penguatan pemahaman tentang struktur teks pidato persuasif dan pidato informatif. 	TP

Kemungkinan Jawaban	Interpretasi	Tindak Lanjut	Kode
		<p>h. Memutar video pidato persuasif dapat menambah pemahan tentang maksud dari pidato persuasif. Untuk pembelajaran di rumah guru dapat memberikan soal-soal latihan struktur teks pidato persuasif.</p> <p>i. Memberi teks pidato prsuasif yang dilengkapi dengan keterangan struktur teks pidato.</p> <p>Pembelajaran di rumah dapat dilakukan : Pembelajaran di rumah dapat dilakukan bersama dengan kakak/teman/orangtua. Guru memberikan soal kepada siswa yang tidak boleh dibaca oleh siswa. Guru memberikan soal beserta jawabannya. Soal berkaitan dengan struktur teks pidato persuasif. Setelah siswa memahami struktur teks pidato persuasif. Soal yang diberikan guru dibaca oleh kakak/teman/orang tua. Lalu siswa menebak jawaban yang berkaitan dengan struktur teks pidato persuasif.</p> <p>Untuk melihat siswa belajar tidaknya/jujur tidaknya, guru dapat menilai dari ulangan melalui <i>kahoot</i>. Kuis pada <i>kahoot</i> persoal siswa menjawab dalam 30 detik untuk soal tebakan singkat, sehingga dari nilai yang dikumpulkan akan terlihat siswa yang benar-benar belajar dengan yang tidak. Spontan menjawab karena belajar di rumah dengan soal tipe sama dengan yang pernah dikirimkan guru beserta jawabannya.</p>	TP

Kemungkinan Jawaban	Interpretasi	Tindak Lanjut	Kode
		<p>Ide pembelajaran daring : Guru dapat menyediakan video-video contoh pidato yang dapat diunduh dari <i>youtube</i> atau media lainnya untuk dipahami siswa secara mandiri di rumah. Guru juga dapat memberi contoh teks pidato dari video yang ditayangkan dan mengunggahnya melalui aplikasi <i>Padlet</i> (www.padlet.com).</p>   <p>Pidato persuasif adalah pidato yang bertujuan untuk meyakinkan pendengar agar pendapat/ajakan yang disampaikan pembicara dilakukan oleh pendengar.</p>	

Interpretasi dan Tindak Lanjut Nomor 7

Kemungkinan Jawaban	Interpretasi	Tindak Lanjut	Kode
Terdapat kesalahan penulisan pada kalimat di dalam paragraf pada kata <i>disekitar</i> yang seharusnya ditulis secara terpisah <i>di sekitar (preposisi)</i> dan pada kata <i>ke normalan</i> dan <i>ke kebiasaan</i> seharusnya di tulis <i>kenormalan, kebiasaan</i> disatukan (imbuhan).	Siswa sudah mampu menganalisis atau paham utuh kebahasaan teks: penulisan yang menunjukkan tempat harus dipisahkan. Sementara untuk imbuhan harus disatukan.	Pembelajaran dapat dilanjutkan dengan KD selanjutnya di kelas X	P
Penulisan yang menunjukkan tempat harus disatukan. Sementara untuk imbuhan harus disatukan juga	Siswa kurang memahami bagaimana cara menuliskan imbuhan dan preposisi.	Pembelajaran dapat dimulai dengan: <ul style="list-style-type: none"> a. Memberikan contoh-contoh pereposisi dan imbuhan b. Memberikan ciri-ciri imbuhan preposisi c. Menunjukkan bagaimana menuliskan imbuhan dan preposisi. d. Latihan soal dengan mengoreksi beberapa penulisan yang salah. 	PS1
Penulisan yang menunjukkan tempat harus disatukan dan yang imbuhan harus dipisahkan. Tidak ada kesalahan	Siswa tidak mampu menganalisis tidak paham. Siswa menganggap tidak terdapat kesalahan dalam penulisan di dalam penggalan teks sehingga berkesimpulan tidak ada kesalahan pada penulisan teks.	Pembelajaran dapat dimulai dengan: <ul style="list-style-type: none"> a. Memberikan pembelajaran remedial dengan mengulang kompetensi yang belum dicapai. Pembelajaran dimulai dengan memberikan penjelasan kepada siswa tentang pengertian preposisi, pengertian imbuhan. 	TP

Kemungkinan Jawaban	Interpretasi	Tindak Lanjut	Kode
		<p>b. Memberikan contoh-contoh preposisi, memberikan contoh-contoh imbuhan, memberi penguatan pemahaman tentang preposisi dan imbuhan sehingga siswa dapat mengaplikasikan perbedaan penulisan preposisi dan imbuhan pada teks pidato persuasif.</p> <p>c. Guru dapat memberi contoh latihan soal yang berkaitan dengan penulisan preposisi dan imbuhan untuk memahami perbedaan penulisan. Guru dapat memberikan simulasi (<i>game</i>) agar memudahkan siswa memahami materi.</p> <p>d. Memberikan ciri-ciri kebahasaan yang terkandung dalam teks pidato persuasif.</p> <p>e. Setelah siswa paham dengan penguatan penulisan preposisi dan imbuhan, guru menugaskan siswa saling mengoreksi tulisan untuk mempermudah belajar kebahasaan di dalam teks pidato persuasif baik dari penulisan, dan proses gramatikal, dll.</p> <p>f. Sering memeriksa tulisan siswa dan mengoreksi kesalahan penulisan.</p> <p>Pembelajaran di rumah dapat dilakukan : Pembelajaran di rumah dapat dilakukan bersama dengan kakak/teman/orangtua.</p>	

Kemungkinan Jawaban	Interpretasi	Tindak Lanjut	Kode
		<p>Guru memberikan soal kepada siswa yang tidak boleh dibaca oleh siswa. Guru memberikan soal beserta jawabannya. Soal berkaitan dengan penulisan preposisi dan imbuhan. Setelah siswa memahami penulisan preposisi dan imbuhan, soal yang diberikan guru dibaca oleh kakak/teman/orang tua. Siswa menebak jawaban yang berkaitan dengan penulisan preposisi dan imbuhan.</p> <p>Untuk melihat siswa belajar tidaknya/jujur tidaknya, guru dapat menilai dari ulangan melalui kahoot. Kuis pada kahoot persoal siswa menjawab dalam 30 detik untuk soal tebak singkat. Sehingga dari nilai yang dikumpulkan akan terlihat siswa yang benar-benar belajar dengan yang tidak. Spontan menjawab karena belajar di rumah dengan soal tipe sama dengan yang pernah dikirimkan guru beserta jawabannya.</p> <p>Ide pembelajaran daring :</p> <p>a. Guru menyiapkan latihan melalui media aplikasi sejenis <i>kahoot</i>, <i>Quizizz</i> yang berkaitan dengan preposisi di dan ke. Memberikan ciri-ciri kebahasaan yang terkandung dalam teks pidato persuasif. Memberikan latihan mengoreksi kebahasaan di dalam teks pidato persuasif baik dari penulisan, proses gramatikal dll.</p>	

Kemungkinan Jawaban	Interpretasi	Tindak Lanjut	Kode
		<p>b. Guru dapat menyediakan video-video contoh pidato yang dapat diunduh dari youtube atau media lainnya untuk dipahami siswa secara mandiri di rumah. Guru juga dapat memberi contoh teks pidato dari video yang ditayangkan dan mengunggahnya melalui aplikasi <i>Padlet</i> (www.padlet.com).</p> <div data-bbox="847 817 1295 1048" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="917 1077 1225 1189">Imbuhan “-ke” kesedihan, kebahagiaan. DISATUKAN</p> <hr data-bbox="831 1211 1310 1223"/> <div data-bbox="858 1272 1300 1848" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="901 1877 1246 1989">Imbuhan “-di” digiring, ditangkis, dipukul DISATUKAN</p>	

Kemungkinan Jawaban	Interpretasi	Tindak Lanjut	Kode
		 <p>Penulisan preposisi “ke” menunjukkan tempat ke pantai, ke gunung DIPISAHKAN</p> <p>.....</p>  <p>Penulisan preposisi “di” menunjukkan tempat DI RUMAH DIPISAHKAN</p>	

Interpretasi dan Tindak Lanjut Nomor 8

Kemungkinan Jawaban	Interpretasi	Tindak Lanjut	Kode
<p>Isi opini : Dapat dimulai dengan kalimat: “Menurut pendapat saya....”, “Menurut pandangan saya....”, dan sejenisnya..</p>	<p>Siswa mampu menganalisis atau paham utuh opini dan fakta teks tanggapan kritis. Siswa mampu menjawab dengan benar karena memberikan tanggapan disertai dengan opini dan fakta.</p>	<p>Pembelajaran dapat dilanjutkan dengan KD selanjutnya di kelas X.</p>	P

Kemungkinan Jawaban	Interpretasi	Tindak Lanjut	Kode
<p>Isi fakta :</p> <p>Fakta merupakan kutipan teori atau bukti autentik yang disertai sumber rujukan</p> <p>Jumlah kata 50-100 kata (atau lebih)</p>	<p>Siswa dapat mengembangkan opini dengan tepat dan di dukung dengan fakta.</p>		
<p>Isi opini :</p> <p>Terdapat kalimat yang menyatakan opini pribadi, menurut pendapat saya..."</p> <p>Fakta merupakan kutipan teori atau bukti autentik tapi tidak disertai sumber rujukan</p> <p>Jumlah kata 30-50 kata</p>	<p>Siswa kurang mampu menganalisis atau kurang mamhami opini dan fakta teks tanggapan kritis. karena memberikan tanggapan disertai dengan opini dan fakta tetapi jumlah kata kurang dari 50 kata.</p>	<p>Pembelajaran dapat dimulai dengan :</p> <ol style="list-style-type: none"> memberikan pembelajaran remedial dengan mengulang kompetensi yang belum dicapai. Pembelajaran dimulai dengan memberikan contoh bentuk opini dan fakta pada teks sehingga siswa dapat menemukan ciri-ciri opini dan fakta. Latihan mengembangkan opini Latihan mencari data/fakta yang mendukung opini. 	PS1
<p>Isi opini : Tidak terdapat kalimat yang menyatakan opini pribadi</p> <p>Tidak terdapat fakta yang jelas, tetapi ada pemaparan meskipun tidak berkaitan</p> <p>Jumlah kata kurang dari Kurang dari 30 kata</p>	<p>Siswa kurang mampu menganalisis atau kurang paham opini dan fata teks tanggapan kritis. Siswa tidak mampu menganalisis atau tidak paham opini dan fakta teks tanggapan kritis. Siswa menjawab salah Karena tidak memahami teks yang diberikan dan sulit untuk mengembangkan pendapat karena kurangnya kosakata yang dimiliki.</p>	<p>Pembelajaran dapat dimulai dengan :</p> <ol style="list-style-type: none"> Memberikan pembelajaran remedial dengan mengulang kompetensi yang belum dicapai. Pembelajaran dimulai dengan memberikan contoh bentuk opini dan fakta pada teks sehingga siswa dapat menemukan ciri-ciri opini dan fakta. Memberikan perbedaan antara opini dan fakta pada sebuah teks untuk mempermudah siswa dalam penguatan pemahaman opini dan fakta. 	PS2

Kemungkinan Jawaban	Interpretasi	Tindak Lanjut	Kode
		<p>c. Memberikan pengertian setiap akan menyampaikan opini sebaiknya didukung oleh fakta. Namun cara ini dapat bertahap siswa diminta fokus pada opini lalu dapat menambahkan fakta.</p>	
Tidak ada jawaban	Siswa menjawab salah karena tidak menjawab atau jawaban yang diberikan tidak sesuai dengan isi teks.	<p>Pembelajaran opini dan fakta adalah pembelajaran yang penting siswa harus mampu mengungkapkan opininya terhadap suatu permasalahan.</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Memberi stimulus, menyampaikan opini adalah salah satu cara siswa belajar mengeluarkan pendapatnya sehingga siswa akan mampu dalam menentukan opini dan mampu dalam mengeluarkan opini yang disertai dengan fakta yang mendukung. b. Memberikan cara mengembangkan opini. c. Mencari fakta yang mendukung opini d. Memberi pemahaman bagaimana merangkai sebuah opini dengan dilengkapi fakta yang mendukung opini. <p>Pembelajaran di rumah dapat dilakukan : Pembelajaran tentang fakta dan opini dapat dibimbing oleh orang tua dengan cara membedakan opini dan fakta.</p>	TP

Kemungkinan Jawaban	Interpretasi	Tindak Lanjut	Kode
		<p>Opini adalah pendapat yang disampaikan yang belum diketahui kebenarannya sedangkan fakta adalah sebuah kebenaran. Setelah paham konsep opini dan fakta. Guru memberikan soal yang berkaitan dengan opini dan fakta. Guru memberikan soal dan jawabannya. Siswa dilarang untuk membaca soal tersebut. Soal dibacakan oleh teman/kakak/orang tua. Lalu siswa menebak jawaban.</p> <p>Untuk melihat siswa belajar tidaknya/jujur tidaknya, guru dapat menilai dari ulangan melalui <i>kahoot</i>. Kuis pada <i>kahoot</i> persoal siswa menjawab dalam 30 detik untuk soal tebak singkat sehingga dari nilai yang dikumpulkan akan terlihat siswa yang belajar dengan yang tidak. Spontan menjawab karena benar benar belajar di rumah dengan soal tipe sama dengan yang pernah dikirimkan guru beserta jawabannya.</p> <p>Ide pembelajaran daring : guru menyiapkan latihan melalui media aplikasi sejenis <i>kahoot</i>, <i>Quizizz</i> yang berkaitan materi opini dan fakta. Atau menggunakan <i>padlet</i> (www.padlet.com)</p> <p>Guru dapat membuat ilustrasi sebagai berikut.</p>	

Kemungkinan Jawaban	Interpretasi	Tindak Lanjut	Kode
		 <p>Fakta + Opini</p> <p>Paragraf Teks Tanggapan Kritis Sebuah paragraf teks tanggapan kritis harus mengandung opini dan didukung oleh fakta, fakta menguatkan opini yang disampaikan. Opini yang dibuat ditambahkan dengan fakta/bukti.</p>	

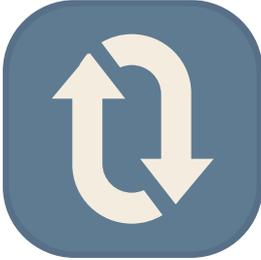
Interpretasi dan Tindak Lanjut Nomor 9

Kemungkinan Jawaban	Interpretasi	Tindak Lanjut	Kode
<p>Tema : Dongeng seorang ibu yang membuat anaknya tidak bisa tidur.</p> <p>tokoh ibu : sangat gemar bercerita pada anaknya, menyayangi anaknya, dan kebingungan dengan cerita baru yang akan disampaikan pada anaknya.</p>	<p>Siswa mampu menganalisis atau paham utuh unsur intrinsik teks cerpen (tema dan penokohan). Siswa menjawab dengan benar karena siswa dapat menganalisis teks cerpen dengan membaca teliti dalam menentukan tema dan penokohan.</p>	<p>Pembelajaran dapat dilanjutkan dengan KD selanjutnya di kelas X.</p>	P

Kemungkinan Jawaban	Interpretasi	Tindak Lanjut	Kode
<p>Terdapat penjelasan bahwa tokoh anak : cerdas sehingga mudah mengingat cerita-cerita ibunya, antusias dengan hal baru, dan mudah tersentuh hatinya. Hal ini dibuktikan dengan tidak bisa tidur setelah mendengar kisah kesedihan dan ketidakadilan yang baru didengar dari ibunya.</p>			
<p>Dongeng sebelum tidur yang membuat tidak bisa tidur</p> <p>Penokohan : ibu suka bercerita setiap malam</p>	<p>Siswa kurang mampu menganalisis atau kurang paham unsur intrinsik teks cerpen (tema dan penokohan. Tidak menemukan tema dan penokohan yang tersirat dalam teks cerpen)</p>	<p>Pembelajaran dapat dimulai dengan :</p> <ol style="list-style-type: none"> Siswa ditemani membaca dengan cermat dan menentukan poin-poin penting yang ada di dalam cerpen. Memberi ciri-ciri setiap unsur cerpen. Mencoba mengulangi isi cerpen dengan bahasa sendiri. Memahami betul isi cerpen mengingat unsur-unsur intrinsik. 	PS1
<p>Dongeng sebelum tidur yang tidak biasa</p> <p>Penokohan :ibu yang bercerita berbeda dari cerita biasanya.</p>	<p>Siswa kurang mampu menganalisis atau kurang paham unsur intrinsik teks cerpen (tema dan penokohan). Siswa tidak paham bagaimana menemukan poin-poin penting pada cerpen.</p>	<p>Pembelajaran dapat dimulai dengan :</p> <ol style="list-style-type: none"> Memberikan pembelajaran remedial dengan mengulang kompetensi yang belum dicapai. Untuk dapat menganalisis unsur intrinsik teks cerpen pada tema dan penokohan siswa disajikan sebuah teks cerpen atau diputarkan sebuah video tentang teks cerpen. 	PS2

Kemungkinan Jawaban	Interpretasi	Tindak Lanjut	Kode
		<ul style="list-style-type: none"> b. Siswa membaca atau menonton dengan tenang agar dapat memahami isi cerpen. c. Menentukan tema pada cerpen adalah kemampuan siswa dalam memahami cerita secara keseluruhan. d. Siswa diberi motivasi agar mau membaca atau diberikan sebuah stimulus dengan menyajikan berbagai judul cerpen yang menarik perhatian siswa. untuk memunculkan rasa penasaran dan berminat membaca teks cerpen tersebut. 	
Tidak ada jawaban	Siswa tidak mampu menganalisis atau tidak paham unsur intrinsik teks cerpen (tema dan penokohan). Siswa tidak memahami isi cerita dalam cerpen.	<p>Pembelajaran dapat dimulai dengan :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Memberikan pembelajaran remedial dengan mengulang kompetensi yang belum dicapai. Siswa tidak mampu menganalisis unsur intrinsik teks cerpen guru harus terlebih dahulu memberi pemahaman tentang pengertian masing-masing unsur (pengertian; tema, alur, latar, penokohan, sudut pandang, gaya bahasa, amanat) yang harus dipahami terlebih dahulu. b. Memberikan ciri-ciri unsur intrinsik tersebut. c. Memberikan contoh unsur intrinsik tersebut langsung pada teks agar setelah siswa hapal unsur intrinsik siswa dapat mengaplikasikan pengetahuan dengan teks cerpen. 	TP

Kemungkinan Jawaban	Interpretasi	Tindak Lanjut	Kode
		<p>d. Setelah siswa mampu mengaplikasikan unsur cerpen siswa mulai menganalisis unsur-unsur interinsik cerpan.</p> <p>e. Kecermatan siswa dalam menemukan unsur interinsik cerpen dengan membaca membuat siswa jenuh sehingga sesekali memutar cerpen (audio/rekaman) di ruang kelas untuk mengurangi kebosanan di kelas dalam membaca.</p> <p>f. Memutar video dapat menstimulus siswa menemukan penokohan dalam cerpen.</p> <p>Pembelajaran di rumah dapat dilakukan :</p> <p>Menonton sebuah film bersama yang dapat didampingi oleh orang tua atau kakak, guru dapat menugaskan siswa menonton sebuah film, dan diakhir tayangan orang tua dapat menanyakan kepada siswa bagaimana jalan ceritanya, siapa tokohnya, bagaimana latarnya. temanya seperti apa. Memberikan pertanyaan yang dapat mengungkapkan kembali isi cerita sehingga siswa mampu dalam memahami unsur interinsik cerpen.</p> <p>Ide pembelajaran daring : guru menyiapkan latihan melalui media aplikasi sejenis <i>kahoot</i>, <i>Quizizz</i> yang berkaitan materi opini dan fakta. Atau menggunakan padlet (www.padlet.com)</p>	

Kemungkinan Jawaban	Interpretasi	Tindak Lanjut	Kode
		<p>Pembelajaran tema dan penokohan untuk mempermudah pemahaman dengan ilustrasi sebagai berikut.</p>  <p>Tema adalah gagasan pokok atau ide pikiran yang dapat mewakili seluruh teks dari awal sampai akhir.</p> <p>.....</p>  <p>Penokohan adalah cara pengarang menampilkan tokoh-tokoh dalam cerita sehingga dapat diketahui karakter atau sifat para tokoh itu.</p>	

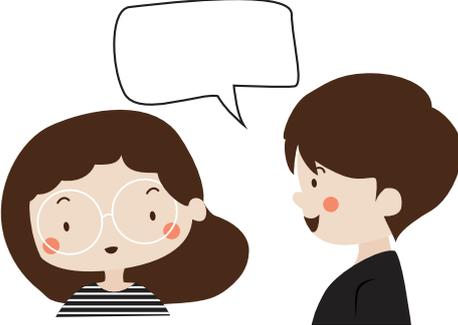
Interpretasi dan Tindak Lanjut Nomor 10

Kemungkinan Jawaban	Interpretasi	Tindak Lanjut	Kode
<p>Organisasi karangan: Karangan sesuai dengan kriteria penulisan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Terdiri atas 400-500 kata • Memuat topik khusus/spesifik tentang kisah inspiratif <p>Pengembangan gagasan inspiratif:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Topik dikembangkan menjadi kisah yang dideskripsikan secara luwes. • Memuat bagian detail kisah yang mendukung ide utama cerita. • Secara fokus, menyampaikan amanat cerita yang menginspirasi <p>Bahasa: Penggunaan Bahasa Indonesia sesuai kaidah. Penggunaan tanda baca, penulisan huruf, pilihan kata, dan tata kalimat secara tepat</p>	<p>Siswa mampu memproduksi atau paham utuh dalam membuat teks cerita inspiratif. Siswa menjawab benar membuat sebuah teks cerita inspiratif yang berisi kisah yang dapat menginspirasi para pembaca. Cerita teks inspiratif yang dapat memunculkan semangat pada pembaca</p>	<p>Pembelajaran dapat dilanjutkan dengan KD selanjutnya di kelas X</p>	<p>P</p>

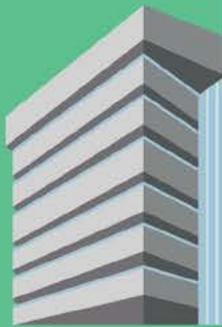
Kemungkinan Jawaban	Interpretasi	Tindak Lanjut	Kode
<p>Organisasi karangan: Karangan memuat kriteria penulisan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Terdiri atas 100-300 kata • Memuat topik umum tentang kisah inspiratif <p>Terdapat salah satu bagian tulisan pembuka, isi, atau penutup</p> <p>Pengembangan gagasan inspiratif:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Topik dikembangkan menjadi kisah yang dideskripsikan. • Terdapat detail tetapi Sebagian cerita digambarkan secara umum. • Secara umum, menyampaikan amanat cerita yang menginspirasi <p>Bahasa: Ada beberapa bagian kata, kalimat, atau paragraf yang tidak sesuai dengan kaidah</p>	<p>Siswa kurang mampu memproduksi atau kurang paham dalam membuat teks cerita inspiratif. Cerita teks inspiratif tidak dapat memunculkan semangat pada pembaca. Kurangnya mengembangkan cerita. Kemunculan tokoh yang membuat siswa kebingungan.</p>	<p>Pembelajaran dapat dimulai dengan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Latihan menulis teks cerita inspiratif dari kisah kehidupan orang-orang yang menginspirasi para siswa. latihan menuliskan cerita perjalanan orang-orang sukses yang dapat keluar dari berbagai masalah kehidupan. 	PS1
<p>Organisasi karangan: Karangan memuat kriteria penulisan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Terdiri atas dari 50 kata • Memuat topik umum tentang kisah inspiratif / atau topik tidak berkaitan 	<p>Siswa kurang mampu memproduksi atau kurang paham dalam membuat teks cerita inspiratif. Siswa tidak paham bagaimana menuangkan tujuan dari teks cerita inspiratif. Sulit menuangkan ide.</p>	<p>Pembelajaran dapat dimulai dengan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menemani siswa menyelesaikan tulisan cerita inspiratif. 	PS2

Kemungkinan Jawaban	Interpretasi	Tindak Lanjut	Kode
<p>Terdapat salah satu bagian tulisan pembuka, isi, atau penutup yang tidak jelas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Topik dikembangkan menjadi paragraf yang tidak selesai • Memuat gambaran umum cerita yang tidak berkaitan • Tidak menyampaikan amanat cerita yang inspiratif. <p>Bahasan : Penggunaan Bahasa tidak sesuai kaidah</p>		<p>b. memfasilitasi apa yang dibutuhkan siswa untuk dapat menulis dengan nyaman dan dapat menghasilkan cerita teks inspiratif dengan menarik dan dapat menyiratkan banyak manfaat dari jalan cerita yang dikisahkan oleh siswa bagi para pembaca.</p>	
<p>Tidak ada jawaban</p>	<p>Siswa tidak memproduksi atau tidak paham dalam membuat teks cerita inspiratif, dan siswa tidak memahami bagaimana tulisan yang dibuat dapat menarik perhatian pembaca dan tidak menginspirasi pembaca.</p>	<p>Pembelajaran dapat dimulai dengan :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Memberikan pembelajaran remedial dengan mengulang kompetensi yang belum dicapai. Memberikan pengertian teks cerita inspiratif b. Memberi contoh teks cerita inspiratif c. Memberikan unsur-unsur teks cerita inspiratif d. Memberikankan struktur teks cerita inspiratif e. Melatih membaca cerita inspiratif f. Lalu dilanjutkan dengan mengulangi isi dengan bahasa sendiri g. Belajar menentukan tema yang cocok untuk membuat cerita 	<p>TP</p>

Kemungkinan Jawaban	Interpretasi	Tindak Lanjut	Kode
		<p>h. Belajar menentukan jalan cerita dengan sebuah kalimat lalu dilanjutkan dengan pengembangan kalimat menjadi paragraf dan mengembangkan sebuah paragraf. (kerangka yang akan dikembangkan menjadi paragraf)</p> <p>i. Memberikan cara bagaimana memunculkan inspirasi di dalam teks cerita inspiratif.</p> <p>j. Memberikan banyak kisah-kisah inspiratif agar siswa termotivasi dalam menulis.</p> <p>Pembelajaran di rumah dapat dilakukan :</p> <p>Pembelajaran di rumah siswa dapat didampingi oleh orang tua, siswa dapat menanyakan sebuah kisah kepada orang tua atau saudara yang membuat siswa merasa terinspirasi oleh saudara tersebut. Siswa mempunyai orang tua yang begitu semangat dalam menjalani segala aktivitas dan membuat siswa terinspirasi untuk membuat cerita tersebut dengan bertanya langsung pada orang tua. Siswa mempunyai kakak yang sukses meraih mimpinya dan siswa merasa terinspirasi dengan kisah kakaknya lalu bertanya dengan mewawancarainya dan siswa mampu membuat teks cerita inspiratif. Cerita inspiratif yang dibuat siswa dapat memotivasi siswa.</p>	

Kemungkinan Jawaban	Interpretasi	Tindak Lanjut	Kode
		 <p>Ide pembelajaran daring : guru menyiapkan latihan melalui media aplikasi sejenis <i>kahoot</i>, <i>Quizizz</i> yang berkaitan materi opini dan fakta. Atau menggunakan <i>padlet</i> (www.padlet.com)</p>  <p>Mengoptimalkan pengetahuan tentang teks cerita inspiratif siswa harus menuliskan sebuah cerita inspiratif untuk mengasah kemampuan menulisnya.</p>	

2020



Pusat Asesmen dan Pembelajaran

Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Jalan Gunung Sahari Raya No. 4

(Eks Komplek Siliwangi) Jakarta Pusat 10710

Telepon: (021) 384 7537, 384 9140, 384 6736

Facsimile: (021) 384 9451

Laman: pusmenjar.kemdikbud.go.id